

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER
GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS
VIII SMPN 45 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



**LIZA ANUGRAH AINI
NPM 146210712**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

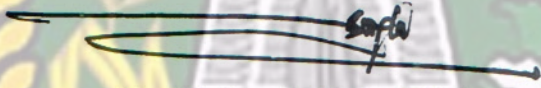
ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER GANJIL MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII SMPN 45 PEKANBARU
TAHUN AJARAN 2020/2021.

Dipersiapkan Oleh

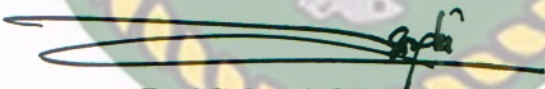
Nama : Liza Anugrah Aini
N P M : 146210712
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tim Pembimbing

Pembimbing Utama


Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
NIDN 1019078001

Mengetahui
Ketua Program Studi


Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
NIDN 1019078001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Akademik FKIP UIR


Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed
NIDN: 1005068201

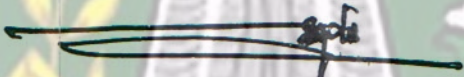
SKRIPSI

ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER GANJIL MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII SMPN 45 PEKANBARU
TAHUN AJARAN 2020/2021.

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Liza Anugrah Aini
N P M : 146210712
Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing Utama


Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
NIDN 1019078001

Anggota Tim


Dr. Erni, M.Pd.
NIDN 0013016501


Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.
NIDN 0003055801

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Akademik FKIP UIR


Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed
NIDN:1005068201

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa kami yang tersebut dibawah ini :

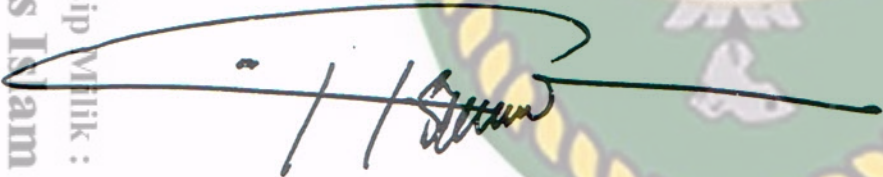
Nama : Liza Anugrah Aini
Npm : 146210712
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul "Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPN 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021" dan siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Pekanbaru, Desember 2021

Pembimbing


Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
NIDN.1019078001



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jalan Sekeloa, 113 P. Marpaya Pekanbaru Riau Indonesia - Kode Pos 28224
Telp. +62261673740

SURAT KETERANGAN

Nomor : 207/PSPBSI/XII/2021

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini.

Nama : Liza Anugrah Aini
NPM : 146210712
Judul Skripsi : Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2020/2021

Bahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 Desember 2021

Ketua Program Studi,

Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
NIDN 1019078001



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2021/2022

NPM : 146210712
Nama Mahasiswa : LIZA ANUGRAH AINI
Dosen Pembimbing : 1. DESISUKENTI S.Pd.,M.Ed
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Judul Tugas Akhir : Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Analysis of Items for the Odd Semester Mid-Semester Exams for Indonesian Class VIII SMPN 45 Pekanbaru Academic Year 2020/2021
Lembar Ke : 1 (Satu)

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	senin, 17 Mei 2021	ACC Judul Proposal	ACC judul	
2	Senin, 31 Mei 2021	1. Judul 2. Latar Belakang 3. Masalah Penelitian 4. Tujuan Penelitian 5. Ruang Lingkup	Perbaiki judul, Latar Belakang Masalah dan Tujuan Penelitian serta Ruang Lingkup Penelitian	
3	Kamis, 3 Juni 2021	1. Kata Pengantar 2. Metode Penelitian	Tambahkan nama sekretaris prodi, Penjelasan metode dilengkapi	
4	Selasa, 8 Juni 2021	1. Teori 2. Populasi dan Sampel	Tambahkan teori menurut beberapa ahli, penjelasan populasi dan sampel dilengkapi	
5	Kamis, 24 Juni 2021	1. Teknik Pengumpulan Data 2. Teknik Analisis Data	Perbaiki teknik pengumpulan data, teknik analisis data	
6	Senin, 08 November 2021	ACC seminar Proposal	Diseminarkan	
7	Senin, 15 November 2021	1. Revisi hasil seminar proposal	Perbaiki latar belakang masalah, teknik analisis data	



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoan Pekanbaru Riau Indonesia -- Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2021/2022

NPM : 146210712
 Nama Mahasiswa : LIZA ANUGRAH AINI
 Dosen Pembimbing : 1. DESISUKENTI S.Pd., M.Ed
 Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 Judul Tugas Akhir : Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Analysis of Items for the Odd Semester Mid-Semester Exams for Indonesian Class VIII SMPN 45 Pekanbaru Academic Year 2020/2021
 Lembar Ke : 2 (Dua)

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
8	Selasa, 7 Desember 2021	1. Pengolahan Data 2. Teori 3. Kerangka Konseptual 4. Analisis Data 5. Hasil Penelitian	Tambahkan teori yang relevan dengan judul, kerangka konseptual diperbaiki, tambahkan penjelasan analisis data, perjelas hasil penelitian	
9	Rabu, 08 Desember 2021	ACC seminar Hasil	Diseminarkan	

Pekanbaru,
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTQ2MJEWNZEY

Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
 NIDN 1019078001

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan IIARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Liza Anugrah Aini

NPM : 146210712

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan baik secara langsung maupun tidak langsung yang saya ambil dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah, saya yang bertanggung jawab atas ini serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, Desember 2021

Saya menyatakan,



Liza Anugrah Aini
NPM. 146210712

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah *Subhanahuwata'ala*, yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Analisis Butiran Soal Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPN 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021*”, ini dimaksudkan untuk melengkapi tugas dan ketentuan serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari pihak lain, niscaya penelitian serta penulisan ini tidak dapat diselesaikan pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini;
2. Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dan memberikan nasihat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
3. Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed. selaku Dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, saran dan nasihat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;

4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah mendidik dan memberikan ilmunya selama penulis menjalani perkuliahan;
5. teristimewa kedua orang tua penulis ayahanda Nusafri dan ibunda Rabani yang tidak mengenal lelah dan selalu memberikan dorongan semangat, nasihat, kasih sayang dan bantuan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
6. Teman-teman seperjuangan se-angkatan 2014 yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini, serta teman terdekat yang selalu sabar menemani, membantu di dalam penyusunan skripsi ini dan juga ucapan terima kasih dan motivasinya.

Penulis meyakini bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang dapat membangun sangat diharapkan penulis, demi kebaikan skripsi ini.

Pekanbaru, November 2021

Liza Anugrah Aini

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAK	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Hipotesis Penelitian.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.7 Defenisi Operasional.....	10
BAB 2 LANDASAN TEORETIS	
2.1 Teori yang Relevan.....	12
2.2 Penelitian yang Relevan.....	21
2.3 Kerangka Konseptual.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel	26
3.2 Pendekatan dan Metode Penelitian	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4 Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	

4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Deskripsi Data	32
4.1.2 Analisis Data.....	41
4.2 Pembahasan.....	86
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	
5.1 Simpulan	90
5.2 Implikasi.....	91
5.3 Rekomendasi.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rentangan Indeks Tingkat Kesulitan Soal	30
2. Rentangan Indeks Daya Beda Soal	30
3. Rentangan Efektivitas Pengecoh Soal.....	31
4. Hasil Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021	32
5. Hasil Jawaban Kelompok Tinggi Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021.....	34
6. Hasil Jawaban Kelompok Rendah Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021.....	36
7. Hasil Jawaban Keberfungsian Efektivitas Pengecoh Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021.....	39
8. Hasil Indeks Tingkat Kesulitan Butir soal	55
9. Hasil Indeks Daya Beda Butir Soal.....	69
10. Hasil Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021.....	69
11. Hasil Analisis Efektivitas Pengecoh Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021	69

ABSTRAK

Liza Anugrah Aini. 2021. *Skripsi*. Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021. Pekanbaru: FKIP Universitas Islam Riau

Soal evaluasi adalah rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja atau produktivitas suatu lembaga dalam melakukan programnya. Tes yang digunakan dalam evaluasi ini adalah pilihan ganda. Kriteria tingkat soal penentuan jumlah seluruh butir soal haruslah mempertimbangkan jumlah waktu yang sesuai. Tes yang dilakukan di SMP N 45 Pekanbaru menggunakan Ujian tengah semester Ganjil untuk mengetahui dan mengukur tingkat hasil belajar siswa, yang mana soal tes ujian tengah semester ganjil khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia disusun oleh guru mata pelajaran tersebut. Soal ujian yang digunakan berjumlah 25 soal pilihan ganda. Tujuan penelitian ini mengetahui, menganalisis mendeskripsikan dan menginterpretasikan gambaran sebenarnya tentang tingkat kesulitan, tingkat daya beda, dan efektivitas pengecoh soal. Sumber data penelitian ini adalah seluruh soal pilihan ganda yang berjumlah 25 soal dan lembar jawaban yang berjumlah 50 orang siswa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini oleh Arifin dan Nurgiyantoro. Pendekatan yang digunakan kuantitatif dan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menyimpulkan Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2020/2021, ditinjau dari segi aspek indeks tingkat kesulitan soal yang berkategori mudah berjumlah 6 butir soal (24%), berkategori sedang 10 butir soal (40%), berkategori sulit 9 butir soal (36%) dengan demikian untuk hasilnya di tolak. Pada aspek indeks daya beda ditinjau dari segi kelayakan atau tidak layaknya soal-soal tersebut, yang berkategori layak 1 butir soal (4%), sedangkan yang berkategori tidak layak 24 butir soal (96%) dengan demikian hasil ditolak. Pada aspek indeks efektivitas pengecoh ditinjau dari keberfungsian berkategori sangat baik 21 butir soal (84%), berkategori baik 2 butir soal (8%), berkategori kurang baik 1 butir soal (4%), dan yang berkategori sangat jelek 1 butir (4%) dengan hasil analisis data efektivitas dan pengecoh berkategori baik.

Kata Kunci: Analisis Butir Soal, tingkat kesulitan, daya pembeda soal dan pengecoh

ABSTRACT

Liza Anugrah Aini. 2021. Thesis. Analysis of Items for the Mid-Semester Odd Examination for Indonesian Language Subjects for Class VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru for the 2020/2021 Academic Year. Pekanbaru: FKIP Riau Islamic University

Evaluation questions are a series of activities in improving the quality, performance or productivity of an institution in carrying out its program. The test used in this evaluation is multiple choice. The question level criteria for determining the total number of items must consider the appropriate amount of time. The tests conducted at SMP N 45 Pekanbaru used Odd Mid-semester Examinations to determine and measure the level of student learning outcomes, in which the odd mid-semester test questions, especially Indonesian subjects, were prepared by the subject teachers. The exam questions used are 25 multiple choice questions. The purpose of this study is to find out, analyze, describe and interpret the actual picture about the level of difficulty, the level of discriminating power, and the effectiveness of distractors. The data sources of this research are all multiple choice questions, totaling 25 questions and answer sheets totaling 50 students. The theory used in this study by Arifin and Nurgiyantoro. The approach used is quantitative and descriptive methods. The results of this study conclude the Analysis of Items for the Mid-semester Odd Examination for Indonesian Language Subjects for Class VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru for the 2020/2021 academic year, in terms of the aspect of the difficulty level index, the questions in the easy category are 6 items (24%), moderate category 10 items (40%), categorized as difficult 9 items (36%) so the results were rejected. In the aspect of the differentiating power index in terms of feasibility or not, the items in the appropriate category are 1 item (4%), while those in the inappropriate category are 24 items (96%) thus the results are rejected. In the aspect of the distractor effectiveness index in terms of its functioning, it is categorized as very good, 21 items (84%), good category 2 items (8%), less good category 1 item (4%), and very bad category 1 item (4%)) with the results of data analysis of effectiveness and distractors categorized as good.

Keywords: Item Analysis, difficulty level, discriminatory power of questions and distractors

ABSTRAK

Liza Anugrah Aini. 2021. *Skripsi*. Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021. Pekanbaru: FKIP Universitas Islam Riau

Soal evaluasi adalah rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja atau produktivitas suatu lembaga dalam melakukan programnya. Tes yang digunakan dalam evaluasi ini adalah pilihan ganda. Kriteria tingkat soal penentuan jumlah seluruh butir soal haruslah mempertimbangkan jumlah waktu yang sesuai. Tes yang dilakukan di SMP N 45 Pekanbaru menggunakan Ujian tengah semester Ganjil untuk mengetahui dan mengukur tingkat hasil belajar siswa, yang mana soal tes ujian tengah semester ganjil khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia disusun oleh guru mata pelajaran tersebut. Soal ujian yang digunakan berjumlah 25 soal pilihan ganda. Tujuan penelitian ini mengetahui, menganalisis mendeskripsikan dan menginterpretasikan gambaran sebenarnya tentang tingkat kesulitan, tingkat daya beda, dan efektivitas pengecoh soal. Sumber data penelitian ini adalah seluruh soal pilihan ganda yang berjumlah 25 soal dan lembar jawaban yang berjumlah 50 orang siswa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini oleh Arifin dan Nurgiyantoro. Pendekatan yang digunakan kuantitatif dan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menyimpulkan Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2020/2021, ditinjau dari segi aspek indeks tingkat kesulitan soal yang berkategori mudah berjumlah 6 butir soal (24%), berkategori sedang 10 butir soal (40%), berkategori sulit 9 butir soal (36%) dengan demikian untuk hasilnya di tolak. Pada aspek indeks daya beda ditinjau dari segi kelayakan atau tidak layaknya soal-soal tersebut, yang berkategori layak 1 butir soal (4%), sedangkan yang berkategori tidak layak 24 butir soal (96%) dengan demikian hasil ditolak. Pada aspek indeks efektivitas pengecoh ditinjau dari keberfungsian berkategori sangat baik 21 butir soal (84%), berkategori baik 2 butir soal (8%), berkategori kurang baik 1 butir soal (4%), dan yang berkategori sangat jelek 1 butir (4%) dengan hasil analisis data efektivitas dan pengecoh berkategori baik.

Kata Kunci: Analisis Butir Soal, tingkat kesulitan, daya pembeda soal dan pengecoh

ABSTRACT

Liza Anugrah Aini. 2021. Thesis. Analysis of Items for the Mid-Semester Odd Examination for Indonesian Class VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru for the 2020/2021 academic year. Pekanbaru: FKIP Riau Islamic University

Evaluation questions are a series of activities in improving the quality, performance or productivity of an institution in carrying out its program. The test used in this evaluation is multiple choice. The question level criteria for determining the total number of items must consider the appropriate amount of time. The tests conducted at SMP N 45 Pekanbaru used Odd Mid-semester Examinations to determine and measure the level of student learning outcomes, in which the odd mid-semester test questions, especially Indonesian subjects, were prepared by the subject teachers. The exam questions used are 25 multiple choice questions. The purpose of this study is to find out, analyze, describe and interpret the actual picture about the level of difficulty, the level of discriminating power, and the effectiveness of distractors. The data sources of this research are all multiple choice questions, totaling 25 questions and answer sheets totaling 50 students. The theory used in this study by Arifin and Nurgiyantoro. The approach used is quantitative and descriptive methods. The results of this study conclude the Analysis of Items for the Mid-semester Odd Examination for Indonesian Language Subjects for Class VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru for the 2020/2021 academic year, in terms of the aspect of the difficulty level index, the questions in the easy category are 6 items (24%), moderate category 10 items (40%), categorized as difficult 9 items (36%) so the results were rejected. In the aspect of the differentiating power index in terms of feasibility or not, the items in the appropriate category are 1 item (4%), while those in the inappropriate category are 24 items (96%) thus the results are rejected. In the aspect of the distractor effectiveness index in terms of its functioning, it is categorized as very good, 21 items (84%), good category 2 items (8%), less good category 1 item (4%), and very bad category 1 item (4%)) with the results of data analysis of effectiveness and distractors categorized as good.

Keywords: Item Analysis, difficulty level, discriminatory power of questions and distractors

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang disengaja untuk menghasilkan para peserta didik sesuai keinginan dan harapan bangsa. Melalui pendidikan setiap peserta didik dibimbing dan dibina untuk menjadi warga negara yang melaksanakan hak dan kewajiban. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (2014: 18) Pendidikan yang merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas *input* siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan.

Menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2001: 70) mengatakan bahwa pendidikan pada hakekatnya adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan sengaja serta pertanggungjawaban yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus, interaksi yang dimaksud adalah proses belajar mengajar.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, mislnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Adapun tujuan belajar sebagaimana diungkapkan Sardiman A.M (2014: 25) ada 3 (tiga); *pertama*, untuk mendapatkan pengetahuan; *kedua*, penanaman konsep dan keterampilan; dan *ketiga*, pembentukan sikap. Hasil sebuah pembelajaran yang baik yang haruslah dilakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana pembelajaran tercapai sehingga dapat membuat keputusan.

Penilaian hasil belajar siswa dilakukan oleh guru secara berkesinambungan, bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar siswa serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Hal ini dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, “Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan”. Hasil penilaian yang telah dilakukan dapat digunakan sebagai umpan balik oleh guru dan siswa untuk melihat ketercapaian tujuan belajar.

Evaluasi merupakan bagian dari kegiatan belajar mengajar. Setiap akhir dari proses pembelajaran, maka perlu adanya evaluasi yang bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil proses pembelajaran tersebut. Evaluasi berperan penting dan belum dapat dipisahkan dari proses pembelajaran karena hal tersebut suatu keharusan dalam mengetahui hasil dari pengajaran yang dilakukan. Menurut Dimyanti dan Mujiono (2013: 221) “Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian dan atau pengukur”. Kemudian menurut Nazirun, dkk (2015: 281) Evaluasi sebagai proses memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti sesuatu yang dipertimbangkan. Melalui pendapat diatas, dapat diketahui bahwa evaluasi dapat memberikan penilaian yang terjadi dalam perubahan diri siswa. Evaluasi menjadi alat untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan siswa. Oleh sebab itu, penulis menyimpulkan bahwa untuk menilai dan mengukur

tingkat perubahan dan keberhasilan siswa selama mengikuti sebuah proses hanya didapatkan dengan cara mengevaluasi.

Dalam mengevaluasi dapat menggunakan alat yang dinamakan tes dan juga non-tes. Menurut Sudjana (2013: 114) mengatakan untuk menilai aspek tingkah laku jenis non-tes lebih sesuai digunakan sebagai alat evaluasi. Sedangkan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, biasanya yang digunakan oleh pendidik adalah tes. Tes dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar atau tes juga dapat dijadikan sebagai alat pengukuran untuk memberikan penilaian terhadap berhasilnya proses belajar mengajar.

Selain itu, Iskandar dan Dadang (2013:180) Tes adalah suatu alat yang digunakan oleh pengajar untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan peserta dalam memahami suatu materi yang telah diberikan oleh pengajar. Jadi tes yang diberikan oleh pengajar kepada peserta didik haruslah sesuai dengan materi yang sudah diajarkan kepada peserta didik, tidak boleh memberikan tes yang materinya belum diberikan kepada peserta didik. Tes yang baik didukung oleh butir-butir itu soal yang baik pula untuk menghasilkan butir-butir soal yang baik. Maka butir-butir soal yang baik serta menggunakan bahasa yang baik dan benar agar mudah dipahami dan tidak bersifat ambigu.

Isjoni (2003:19) mengungkapkan bahwa tes adalah serangkaian alat yang digunakan untuk menilai hasil belajar yang didapatinya dari proses belajar dan mengajar. Jadi tes yang kita lakukan kepada anak didik adalah untuk mengetahui kecakapan anak didik tentang pengetahuan penguasaan materi yang telah

diajarkan dan telah dipelajarinya dalam suatu kegiatan proses belajar dan mengajar kecakapan anak didik tersebut baik secara individual atau secara kelompok.

Selain kemampuan mengajar dan menyampaikan materi, guru juga harus memiliki kemampuan menyusun instrumen tes, sehingga tes tersebut mencakup soal-soal yang baik dalam mengukur kemampuan siswa. Oleh karena itu, guru harus menganalisis butir soal untuk mengetahui bagaimana kualitas dari soal tersebut. Sejalan dengan pendapat Daryanto (2012:179) Analisis soal antara lain bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek. Jika soal memenuhi karakteristik berupa: validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan keefektifan penggunaan pengecoh (distractor), maka soal dinyatakan berkualitas. Berdasarkan penjelasan tersebut, analisis butir soal dapat mengetahui apakah soal-soal yang dibuat guru tersebut berkualitas baik atau tidak. Tujuan analisis butir soal juga membantu meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif, serta untuk mengetahui informasi pada siswa apakah mereka sudah/belum memahami materi yang telah diajarkan. Soal yang bermutu adalah soal yang dapat memberikan informasi setepat-tepatnya sesuai dengan tujuannya di antaranya dapat menentukan peserta didik mana yang sudah atau belum menguasai materi yang diajarkan guru, dan dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam soal-soal tersebut dapat mencari jalan pemecahannya.

Membuat soal bukanlah suatu pekerjaan yang mudah hal ini di kemukakan oleh Nurgiyantoro (2013:103) Penyusunan butir-butir tes soal harus mendasarkan diri pada Kompetensi Dasar, Indikator, dan Deskripsi yang telah diajarkan. Maka

dari itu setiap sekolah tentunya memiliki perbedaan dalam membuat soal yang harus sesuai dengan Indikator Kompetensi Dasar yang ditentukan. Hal ini berkaitan dengan kurikulum yang dipergunakan. Oleh sebab itu soal-soal tersebut sesuai dengan kurikulum yang dipergunakan.

Dengan demikian, penulis memutuskan untuk meneliti tentang Soal Ujian Tengah Semester Ganjil yang dijawab oleh siswa yang duduk dikelas VIII SMPN 45 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil dari kegiatan Ujian Tengah Semester tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui seberapa paham siswa dalam belajar. Kriteria tingkatan soal penentuan jumlah seluruh butir soal haruslah mempertimbangkan jumlah waktu yang sesuai, perumusan indikator dari kemampuan dasar (sudah dilakukan ketika menyusun RPP), penentuan jumlah soal per kompetensi dasar dan indikator juga harus memperhitungkan kondisi dan tingkat kesulitan dan kekomplekan soalnya yang tercermin dalam bahan ajar haruslah disesuaikan dengan peserta didik. SMPN 45 Pekanbaru menggunakan ujian tengah semester untuk mengetahui dan mengukur tingkat hasil belajar siswa, yang mana soal tes Ujian Tengah Semester itu dibuat khusus guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII. Untuk soal Ujian Tengah Semester Ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia jenis soal yang digunakan adalah 25 butir soal pilihan ganda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMPN 45 Pekanbaru yaitu ibu Jumiati, pada waktu ulangan yang diberikan, rata-rata siswa tersebut tidak dapat menjawab soal ulangan Bahasa Indonesia yang diberikan guru Mata Pelajaran. Dari kelas VIII yang mempunyai 5 lokal dengan masing-masing siswa setiap lokal berjumlah kurang lebih 30 siswa,

dari beberapa lokal tersebut dapat dilihat ada beberapa lokal yang mencapai nilai tuntas dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Fenomena yang demikian, maka menurut peneliti langkah yang tepat untuk mengetahui penyebab sedikitnya siswa yang mencapai nilai tuntas adalah menganalisis kualitas soal tes yang dibuat oleh guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia baik atau tidak. Menganalisis soal tersebut mengacu kepada Indeks Tingkat Kesulitan, Indeks Daya Beda, dan Efektivitas Pengecoh (Distraktor).

Guna mendapatkan hasil yang baik, butir-butir soal yang dibuat untuk Ujian Tengah Semester haruslah diperkirakan dengan baik oleh pendidik dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan soal dan daya beda soal untuk membedakan kemampuan siswa. Sebuah butir soal dikatakan layak atau tidaknya, jika baik indeks tingkat kesulitan butir soal maupun indeks daya beda nya memenuhi persyaratan yang telah ditentukan titik asumsi ini digunakan dalam upaya memperoleh kualitas soal yang baik. Keseimbangan yang dimaksud adalah adanya soal-soal yang termasuk mudah, sedang, dan sulit secara proposional.

Selain permasalahan diatas permasalahan lain yang ingin penulis teliti lebih jauh yaitu proporsi tingkat keseimbangan soal, dimana dalam pembuatan soal harus bervariasi, baik soal yang berkategori sulit, sedang maupun mudah titil soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia ini juga belum dapat keseimbangan proporsi soal berkategori mudah, sedang, maupun sulit. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2014:135) menjelaskan bahwa perbandingan antara soal mudah-sedang-sukar bisa dibuat 3-4-3, artinya , 30% soal berkategori mudah, 40% soal berkategori sedang, dan 30% sisanya berkategori sukar.

Perbandingan lain yang termasuk sejenis dengan porsi diatas misalnya 3-5-2. Artinya 30% soal berkategori mudah, 50% soal berkategori sedang, dan 20% soal berkategori sukar.

Berdasarkan penelitian Indeks Tingkat Kesulitan, Indeks Daya Beda dan Efektifitas Pengecoh yang penulis lakukan, dapat mengetahui bahwa indeks tingkat kesulitan adalah mengkaji soal dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sulit bagi peserta tes yang diuji. Indeks Daya Beda adalah mengkaji soal tes dari segi kesanggupan tes tersebut dalam membedakan siswa yang termasuk kelompok tinggi atau kelompok rendah. Maksud dari kelompok tinggi dan kelompok rendah yaitu siswa yang berprestasi dan siswa yang kurang berprestasi. Sedangkan efektifitas pengecoh adalah untuk menguji apakah soal yang digunakan sebagai jebakan berfungsi dengan sangat baik, kurang baik, jelek, atau sangat jelek, sehingga bisa ditentukan apakah soal tersebut masih bisa digunakan apa tidak.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk kelancaran pelaksanaan penelitian dan tercapainya sasaran yang diharapkan dengan optimal, maka penulis membatasi penelitian Bahasa Indonesia khususnya tentang Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021. Adapun pembatasan masalah penganalisisan butir soal dapat di analisis dari segi (1) Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal, (2) Indeks Daya Beda Butir soal (3) Efektivitas Pengecoh. Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 terdiri dari 25 soal bentuk pilihan ganda.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan, maka rumusan masalah yang akan penulis sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPN 45 Pekanbaru?
2. Bagaimanakah Indeks Daya Beda Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPN 45 Pekanbaru?
3. Bagaimanakah Fungsi Distraktor (Pengecoh) Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPN 45 Pekanbaru?

1.4 Hipotesis penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang terdaat dalam penelitian ini, adapun hipotesisnya sebagai berikut:

- 1) Indeks tingkatan kesulitan butir soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 tergolong sulit 0,20 – 0,40. (Nurgiantoro 2013 :197)
- 2) Indeks daya beda butir soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 45 Pekabaru Tahun Ajaran 2020/2012 tergolong tidak layak 0,20 – 1,00. (Nurgiantoro 2013 :197)

- 3) Analisis distraktor (Pengecoh) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis jawaban peserta uji terhadap opsi yang salah. Model itu beranggapan bahwa semua opsi harus efektif. (Nurgiyantoro 2013 :200)

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengumpulkan data dan informasi tentang Analisis Butir Soal Semester Genap Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPN 45 Pekanbaru. Data yang terkumpul untuk mengetahui, menganalisis mendeskripsikan dan menginterpretasikan gambaran sebenarnya tentang;

- 1) Tingkat Kesulitan Butiran Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPN 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021.
- 2) Daya Beda Butiran Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPN 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021.
- 3) Fungsi distraktor (Pengecoh) Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPN 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan beberapa manfaat baik manfaat teoritis dan manfaat praktis.

- 1) Secara teoritis yaitu akan memberikan manfaat dalam meningkatkan mutu evaluasi pendidikan dan mutu soal di sekolah. Dan juga diharapkan

sebagai acuan dan bahan pertimbangan penelitian selanjutnya. Serta diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perbaikan dan penyempurnaan teori evaluasi dan pengukuran hasil belajar dibidang Bahasa Indonesia.

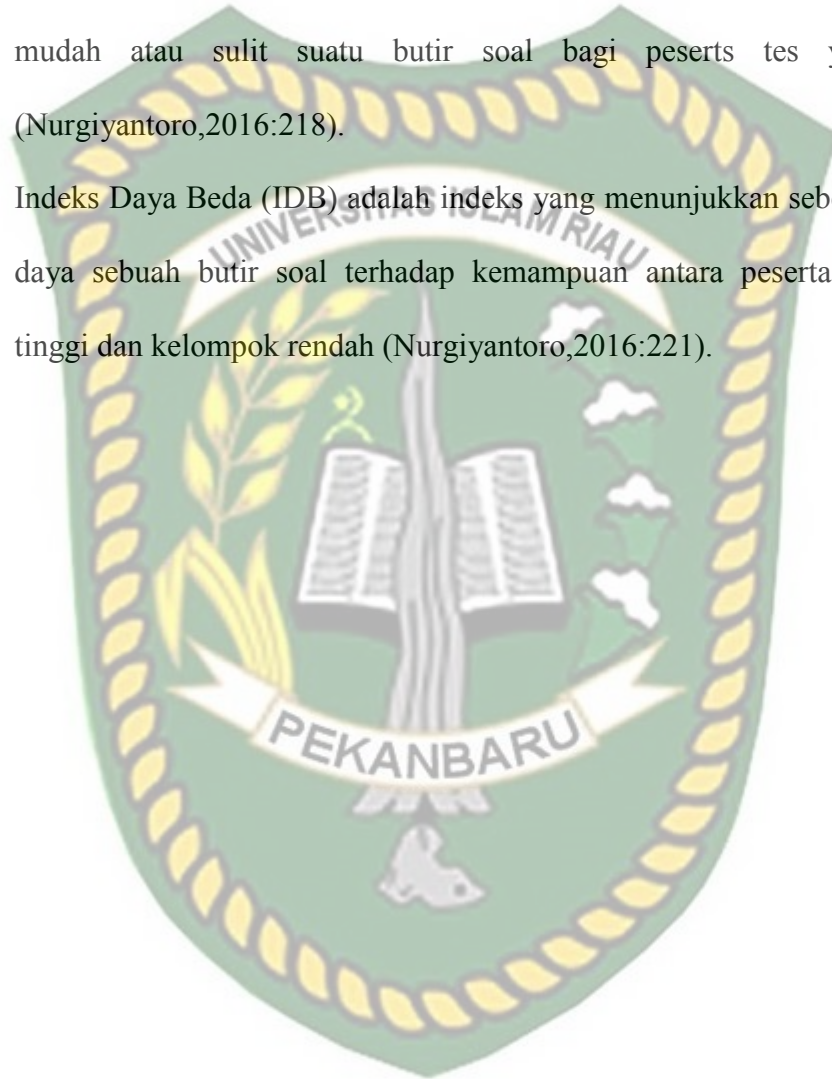
- 2) manfaat praktis adalah informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat memberikan masukan kepada penulis soal Ujian Tengah Semester Ganjil maupun penulis soal lainnya khususnya kepada guru bidang studi yang bersangkutan agar dapat memperhatikan persyaratan atau kaidah yang telah ditentukan.

1.7 Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

- 1) Analisis adalah suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir soal tes yang kita susun (Arikunto, 2013:220).
- 2) Analisis butiran soal adalah estimasi kualitas butir-butir soal sebuah alat tes atau yang dimaksudkan untuk menguji efektifitas butir-butir soal (Nurgiyantoro, 2016 : 214).
- 3) Analisis soal adalah untuk identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek (Arikunto, 2015:222).
- 4) Tes adalah sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku (Nurgiyantoro, 2016:7).

- 5) Penilaian adalah proses sistematis dalam pengumpulan analisis dan penafsiran informasi untuk menentukan seberapa jauh seseorang peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan (Nurgiyantoro, 2016:7)
- 6) Indeks Tingkat Kesulitan (ITK) adalah indeks yang menunjukkan seberapa mudah atau sulit suatu butir soal bagi peserta tes yang diuji (Nurgiyantoro, 2016:218).
- 7) Indeks Daya Beda (IDB) adalah indeks yang menunjukkan seberapa besar daya sebuah butir soal terhadap kemampuan antara peserta kelompok tinggi dan kelompok rendah (Nurgiyantoro, 2016:221).



BAB II

LANDASAN TEORETIS

3.1 Teori yang Relevan

1) Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah merupakan suatu proses atau kegiatan pemelihan, pengumpulan, analisis dan penyanjian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya (Eko Putro Widoyoko, 2009:4). Hal senada ini guna disampaikan oleh (Dariyanto, 2012:1). Evaluasi ialah suatu proses menggambarkan, memperoleh dan menyajikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan.

Evaluasi dalam kegiatan proses belajar mengajar mempunyai beberapa karakteristik dan fungsi evaluasi. Karakteristik evaluasi terbagi atas : (1) Evaluasi implikasi yang secara tidak langsung terhadap siswa yang di evaluasi seperti pada penampilan siswa, keterampilan dan reaksi mereka terhadap suatu stimulus yang diberikan secara terencana, (2) Lebih bersifat tidak lengkap jadi di evaluasikan hanya sesuai dengan pertanyaan item yang direncanakan oleh guru, (3) Mempunyai kebermanaknaan relatif hasil penilaian tergantung pada tolak ukur yang digunakan oleh guru. Adanya fungsi dari evaluasi dalam proses belajar mengajar yakni (1) Sebagai alat guna mengetahui apakah siswa telah menguasai pengetahuan, nilai- nilai dan keterampilan yang diberikan oleh seorang guru, (2) Untuk mengetahui aspek-aspek kelemahan siswa dalam melakukan kegiatan belajar, (3) Untuk mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam kegiatan belajar. (4) Sebagai sarana umpan balik bagi seorang guru yang bersumber dari siswa, (5)

Sebagai alat untuk mengetahui perkembangan belajar siswa, dan (6) Sebagai umpan balik semua pihak yang berkepentingan dengan pendidikan disekolah.

Prinsip umum yang penting dalam kegiatan Evaluasi, yaitu adanya triangulasi atau hubungan erat dengan tiga komponen : (1) Tujuan pembelajaran, (2) Kegiatan KBM (kegiatan belajar mengajar), (3) Arikonto (2013 : 38) dalam evaluasi memiliki prinsi yang sangat penting didalam proses belajar mengajar dikelas. Evaluasi digunakan agar supaya guru mudah untuk pengambilan nilai secara pengetahuan, sikap dan keterampilan pada peserta didik. Setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja telah direncanakan untuk meperoleh informasi atau data. (Purwakarta, 2009:3)

2) Analisis Butir Soal

Sudjana (2014:135) mengungkapkan analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai. Sedangkan menurut Nurgiyantoro (2013:190) analisis butir soal adalah identifikasi jawaban benar dan salah tiap butir yang di ujikan oleh peserta didik. Dengan adanya analisis tersebut akan diketahui butir-butir soal yang mana dijawab dengan benar oleh peserta didik dan begitu sebaliknya.

Dalam penelitian ini analisis butir soal yang dimaksud adalah mengidentifikasi jawaban benar dan salah pada setiap butir soal ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang telah dijawab oleh siswa Kelas VIII SMPN 45 Pekanbaru.

3) Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal (ITK)

Tingkat kesulitan adalah pernyataan tentang seberapa mudah atau sulit butiran soal bagi peserta didik yang akan dikenai pengukuran. Indeks tingkat kesulitan (ITK) adalah indeks yang menunjukkan seberapa mudah atau sulit suatu butir soal bagi peserta tes yang diuji (Nurgiyantoro, 2016:218).

Menurut Sudjana (2009:135) Analisis tingkat kesulitan soal artinya mengkaji soal-soal tes yang terdapat dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar.

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaiknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya (Arikunto, 2021:222). Cara melakukan analisis untuk menentukan tingkat kesukaran soal adalah dengan menggunakan rumus menurut Arikunto (2012:223) sebagai berikut;

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = Jumlah seluruh peserta tes

Kriteria yang digunakan untuk melakukan analisis tingkat kesukaran soal adalah semakin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut. Sebaliknya, makin besar indeks yang diperoleh, semakin mudah soal tersebut. Adapun kriteria yang akan disampaikan oleh Arikunto(2012:225) adalah sebagai berikut:

0,00-0,30 = soal kategori sukar;

0,31-0,70 = soal kategori sedang; dan

0,71-1,00 = soal kategori mudah

Menurut Oller dalam (Nurgiyantoro, 2013:194) “Tingkat kesulitan adalah pernyataan mengenai seberapa mudah atau sulit butir soal bagi siswa yang dikenai pengukuran”. Indeks tingkat kesulitan ialah indeks yang menunjukkan seberapa mudah atau sulit soal bagi siswa yang diuji. Butir soal yang baik adalah yang tingkat kesulitannya cukup, soalnya tidak terlalu mudah atau terlalu sulit. Butir soal yang terlalu mudah atau sulit sama tidak baiknya karena keduanya tidak dapat mencerminkan kecapaian hasil belajar yang dilakukan karena baik siswa kelompok tinggi maupun rendah sama-sama berhasil atau gagal. Agar dapat mengetahui ITK (indeks tingkat kesulitan) penulis menggunakan kriteria sebagai berikut:

Sulit : 0,20 - 0,40

Sedang : 0,41 – 0,60

Mudah : 0,61 – 0,80

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini ialah rumus yang telah diterapkan oleh (Nurgiantoro, 2013:196). Rumus untuk mencari ITK (indeks tingkat kesulitan) adalah :

$$ITK = \frac{FKT + FKR}{N}$$

Keterangan :

ITK : Indeks Tingkat Kesulitan Yang Dicari

FKT : Jumlah Jawaban Benar Kelompok Tinggi

FKR : Jumlah Jawaban Benar Kelompok Rendah

N : Jumlah Peserta Tes Kedua Kelompok

Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasa dinyatakan dengan indeks. Indeks ini biasanya dinyatakan dengan proporsi yang besarnya antara 0,00 sampai dengan 1,00. Semakin besar indeks tingkat kesukaran berarti soal tersebut semakin mudah. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung tingkat kesukaran pada soal:

Langkah-langkah menganalisis tingkat kesulitan kesukaran pada soal

- 1) Menjumlahkan skor masing-masing butir soal yang dicapai oleh semua siswa
- 2) Menghitung indeks tingkat kesukaran soal dengan menggunakan rumus
- 3) Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan. Cara memberikan interpretasi adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan indeks tingkat kesukaran tersebut dengan menggunakan kriteria.

$$Rata - rata = \frac{Jumlah\ Skor\ peserta\ didik\ tiap\ soal}{jumlah\ peserta}$$

Berikut ini cara melihat tingkat kesukaran dengan kriteria:

0,00 – 0,30 = sukar

0,31 – 0,70 = sedang

0,71 – 1,00 = mudah

4) Perhitungan Indeks Daya Beda

Daya beda butir soal merupakan suatu pernyataan tentang seberapa besar daya sebuah butir soal dapat membedakan kemampuan antara peserta kelompok tinggi dan kelompok rendah. Indeks daya beda (IDB) adalah indeks yang menunjukkan seberapa besar daya sebuah butir soal kemampuannya antara peserta kelompok tinggi dan kelompok rendah (Nurgiyantoro, 2016:221).

Menurut Arifin (2012:273) mengungkapkan bahwa, penghitung daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu. Untuk menghitung daya pembeda maka terlebih dahulu seluruh peserta tes dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok atas (*upper group*) dan kelompok bawah (*lower group*), maksud dari kelompok atas dan bawah ini merupakan kelompok pengikut tes yang dibedakan berdasarkan prestasi (Arikunto, 2012:226). Rumus menghitung daya pembeda menurut Arikunto (2012:228) sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Keterangan

D = daya pembeda

BA = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal ini dengan benar

BB = banyaknya kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

JA = banyaknya peserta kelompok atas

JB = banyaknya peserta kelompok bawah

PA = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Adapun kriteria yang disampaikan oleh Arikunto (2012:232) adalah sebagai berikut :

$D = 0,00 - 0,20 = \text{Jelek}$

$D = 0,21 - 0,40 = \text{cukup}$

$D = 0,41 - 0,70 = \text{baik}$

$D = 0,71 - 1,00 = \text{baik sekali}$

$D = \text{Negatif}$ = semua tidak baik. Jadi semua butir soal yang mempunyai nilai

D negatif sebaiknya dibuang saja.

Analisis daya pembeda artinya mengkaji soal-soal tes dari segi kesanggupan tes tersebut dalam membedakan siswa yang termasuk dalam kategori lemah atau rendah dan kategori kuat atau tinggi prestasinya (Sudjana, 2009: 135). Rumus yang diterapkan oleh Sudjana (2009:141) untuk menganalisis daya beda yaitu :

SR - ST

Keterangan

SR = siswa yang menjawab salah dari kelompok rendah

ST = siswa yang menjawab salah dari kelompok tinggi

Secara teoritis peserta ujian kelompok tinggi haruslah menjawab dengan butir-butir soal yang dikerjakan secara lebih banyak dari pada jawaban benar kelompok rendah. Jika terjadi jumlah jawaban benar peserta kelompok rendah lebih banyak dari pada kelompok tinggi, hal itu berarti menyalahi logika dan tidak memiliki konsistensi internal sehingga butir soal yang bersangkutan dinyatakan tidak baik.

Penggunaan tabel persiapan analisis itu justru untuk memudahkan perhitungan IDB. Jika hanya bermaksud menghitung ITK saja, bisa saja tidak membedakan peserta uji tidak kedalam kedua kelompok. Secara teoritis besarnya IDB dapat berkisar antara -1,00 - 1,00, namun indeks yang mendekati bilangan 0 (nol) apalagi negatif dinyatakan tidak layak. Sebagian ahli menyatakan bahwa sebutir soal dapat dinyatakan layak jika paling tidak memiliki IDB sebesar 0,25 bahkan sebagian yang lainnya menyatakan sebesar 0,30. Pada kenyataannya memperoleh IDB yang memenuhi persyaratan tersebut tidak mudah, apalagi kemampuan peserta uji hampir seimbang. Artinya, kemampuan antara peserta kelompok tinggi dan kelompok rendah tidak terlalu jauh, dan indikator untuk itu

dapat dilihat untuk keperluan pembelajaran dikelas sendiri, yaitu dengan menerima IDB sebesar 0,20 sebagai indeks yang sudah dapat dinyatakan layak.

Besar kecilnya IDB sebuah butir soal menunjukkan tinggi rendahnya daya sebuah butir soal untuk dapat membedakan kemampuan peserta uji kelompok tinggi dan kelompok rendah. Semakin tinggi indeks yang dimiliki oleh sebuah butir soal, akan semakin baik butir soal yang bersangkutan karena mempunyai daya untuk membedakan kemampuan peserta kedua kelompok itu.

Untuk menghitung IDB butir soal, secara sederhana dapat dilakukan dengan cara berikut :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{N}$$

Keterangan:

IDB : Indeks Daya Deda Yang Dicari

FKT : Jumlah Jawaban Benar Kelompok Tinggi

FKR : Jumlah Jawaban Benar Kelompok Rendah

N : Jumlah Peserta Tes Kedua Kelompok

5) Perhitungan Efektivitas Pengecoh (Distraktor)

Ketika pendidik menginginkan butir soal yang baik, tidak hanya dilihat dari segi indeks kesulitan dan daya bedanya saja, tetapi juga dilihat dari keberfungsian distraktor (pengecoh) butir soal tersebut. Untuk memperoleh distraktor (pengecoh) butir soal yang sangat baik, maka perlu dilihat dari kriteria keberfungsian distraktor yang diterapkan oleh Arifin yaitu 4 (empat) : baik,

kurang baik, jelek, dan sangat jelek). Dengan demikian, Arifin (20009:279) mengatakan bahwa “Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata”. Dengan demikian pengecoh dianggap baik bila jumlah peserta didik yang memilih pengecoh itu sama atau mendekati dengan jumlah yang ideal. Indeks pengecoh dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N - B)/(n - 1)} \times 100\%$$

Keterangan :

IP = indeks pengecoh

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = jumlah peserta didik yang tes

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n = jumlah alternatif jawaban opsi

1= bilangan tetap

3.2 Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian relevan dengan penelitian penulis lakukan ini merupakan penelitian lanjutan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Septia Anggraini, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Islam Riau tahun 2017. Adapun judul penelitian adalah sebagai berikut “Analisis Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMPIT Bunayya Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017”. Rumusan masalah yang diteliti

adalah 1) Bagaimana kaidah penulisan soal pilihan ganda pada soal bahasa indonesia ujian akhir semester genap kelas VIII SMPIT Bunayya Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017 pada aspek materi, dan aspek bahasa? . pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kuantitatif sedangkan metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Teori yang digunakan Kunandar, Mardapi, Arikunto, Dan Nurgiantoro Dan Depdiknas. Hasil penelitian ini ditinjau dari penulisan aspek materi soal dengan skor 85,71 berkategori baik, kemudian nilai 71,42 berkategori cukup dan nilai pada soal 57,14 berkategori kurang baik. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama sama menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan teori Nurgiyantoro dan Arikunto. Lalu meneliti soal ujian bahasa indonesia semester genap. Perbedaannya adalah masalah penelitian, penganalisis data dan objek penelitiannya. Objek yang akan diteliti adalah soal bahasa indonesia kelas VII SMPN 25 Pekanbaru yang dibuat oleh guru.sedangkan dari penelitian sebelumnya adalah soal ujian semester genap kelas VII SMPIT Bunayyah Pekanbaru.

Kedua, Dini Yuristia pada tahun 2016 di Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Islam Riau. Adapun judul penelitian adalah sebagai berikut “ Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTSN 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020”. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana indeks tingkat kesulitan,dan indeks daya beda butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa indonesia kelas VII MTSN 7 Kampar Tahun Ajaran 2019/2020?”. Penelitian ini menggunakan teori Nurgiyantoro, Arifin, Sudjana, Arikunto. Pendekatan yang

digunakan penulis pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan analisis butir soal ujian semester genap mata

Ketiga, Nadana Putri pada tahun 2015 di Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Islam Riau. Adapun judul penelitian adalah sebagai berikut “ Analisis Butir Soal Ujian Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 8 Pekanbaru Kecamatan Marpoyan Damai Tahun Pelajaran 2018/2019”. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda dan indeks pengecoh butir soal ujian semester genap mata pelajaran bahasa indonesia kelas VII SMPN 8 Pekanbaru kecamatan Marpoyan Damai Tahun Ajaran 2018/2019?”. Penelitian ini menggunakan teori Nurgiyantoro, Arifin, Sudjana, Arikunto. Pendekatan yang digunakan penulis pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan analisis butir soal ujian semester genap mata pelajaran bahasa indonesia kelas vii smpn 8 Pekanbaru kecamatan marpoyan damai tahun ajaran 2018/2019, pada aspek indeks kesulitan dilihat dari tingkat kesulitannya belum terdapat keseimbangan antara soal yang berkategori mudah, sedang, dan sulit. Soal yang berkategori mudah sebanyak 27 butir soal (64%) untuk soal yang berkategori sedang sebanyak 1 butir soal (17%), sedangkan soal yang berkategori sulit sebanyak 12 butir soal (19%). Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama sama menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan teori Nurgiyantoro dan Arikunto. Lalu meneliti soal ujian bahasa indonesia semester genap. Perbedaannya adalah masalah penelitian, penganalisis data dan objek penelitiannya.

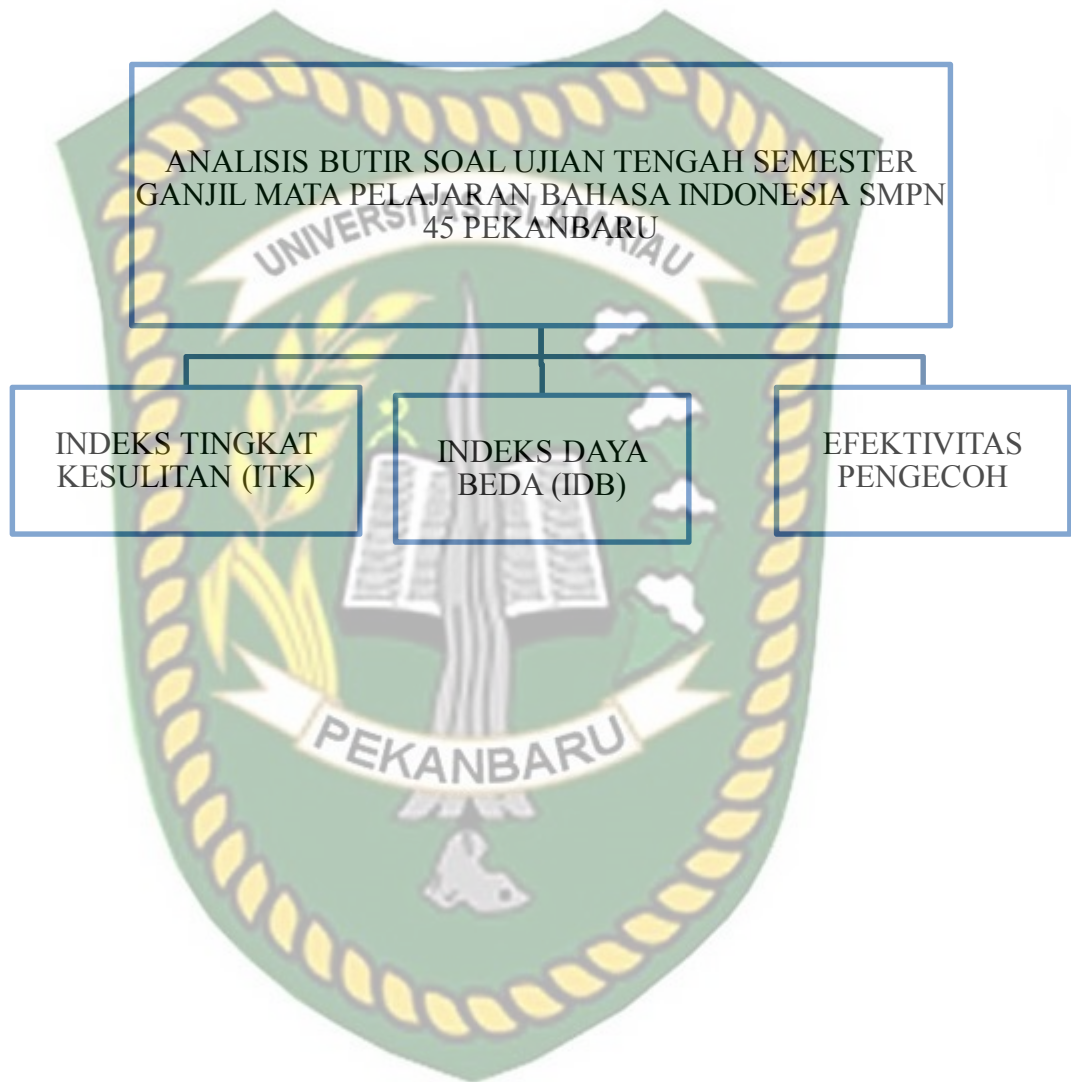
Keempat, dilakukan oleh (Febriani, 2016) di Universitas Negeri Surabaya Vol: 5 No : 2 Tahun: 2016. Adapun judul penelitiannya adalah sebagai berikut “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester (Uas) Bahasa Indonesia kelas X MIA 6 SMAN 1 Maospati Tahun Pelajaran 2015/2016”. Rumusan masalah yang diteliti ialah kualitas soal ulangan tengah semester bahasa Indonesia, metode yang digunakan adalah deskriptif, berbentuk kuantitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Arikunto dan Mudjiono. Hasil penelitian ini dari butir soal segi tingkat kesukaran yaitu 5 dikategorikan sangat sukar, 3 sukar, 9 sedang, 12 mudah, dan 11 sangat mudah. Kualitas butir soal dari segi daya beda yaitu 8 sangat jelek, 9 jelek sekali, 6 tidak mempunyai daya pembeda sama sekali atau nol, 8 cukup, dan 7 sangat baik dan 1 memiliki daya beda yang sangat baik/baik sekali. Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan, persamaannya adalah rumusan masalah yang sama dan juga metode yang digunakan sama yakni metode kuantitatif. Perbedaannya adalah cara menganalisis data, dan objek penelitian.

3.3 Kerangka Konseptual

Analisis soal adalah identifikasi jawaban benar dan salah tiap butir yang diujikan oleh peserta didik. Dengan adanya analisis itu akan diketahui butir-butir soal yang mana paling banyak dijawab benar oleh siswa dan begitu juga sebaliknya (Nurgiyantoro, 2013:190). Daryanto (2012:176) mengungkapkan analisis soal bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik dan soal yang jelek.

Adapun pembatasan masalah penganalisisan butir soal dapat di analisis dari segi (1) Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal, (2) Indeks Daya Beda Butir soal, (3)

efektivitas pengecoh. Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 terdiri dari 25 soal bentuk pilihan ganda.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh butiran soal pilihan ganda ujian tengah semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 45 Pekanbaru TahunA 2020/2021, yang berjumlah 25 soal. Populasi adalah wilayah generalisasi tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian disimpulkannya (Sugiyono,2010:72).

3.1.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagai dari populasi Arikunto (2006:134) menyatakan : apabila subjeknya kurang dari 100, lebih diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian proposal. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari :a) Kemampuan penelitian dilihat waktu, tenaga, dan , b) sempit luasnya pengamatan dari subjek, karena hal ini menyangkut sedikitnya data, c) besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh penelitian , untuk penelitian yang risiko besar hasilnya akan lebih baik. Sampel yang digunakan sampel Jenuh yakni sampel yang seluruh soal pilihan ganda yang berjumlah 25 soal menjadi objek penelitian. Untuk menguji butir soal Ujian Tengah Semester Ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia ini, Penulis menetapkan 50 jawaban siswa yang diambil dari kelas VIII SMPN 45 Pekanbaru.

3.2 Pendekatan dan Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif menurut Sujrweni (2014:11) “deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik itu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain.

3.2.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian tentang Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Hamidy (2003:23) bahwa “Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang memperhatikan aspek-aspek kuantitas atau dilambang dengan angka-angka melalui perhitungan dengan rumus, dan untuk memperoleh hasil yang akurat dari butir soal Bahasa Indonesia Ujian Tengah Semester Ganjil tersebut dan membuktikan hipotesis.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data untuk menunjang metode diatas yaitu:

3.3.1 Teknik Observasi

Teknik observasi adalah upaya penulis untuk melihat dan mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar disekolah yang diteliti dan mengambil data nama siswa. Menurut Sumarta (2015:81) menyatakan bahwa “ Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”. Langkah pertama penulis langsung datang ke SMPN 45 Pekanbaru untuk menanyakan kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia apakah siswa mendapatkan kesusahan dalam menjawab soal untuk kelas VIII, dan memperoleh informasi tentang berapa jumlah naskah soal yang ada di SMPN 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021. Observasi dilakukan pada hari senin, tanggal 6 Oktober 2021.

3.3.2 Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang soal ulangan tengah semester ganjil beserta kunci jawaban soal dan lebar jawaban peserta tes pada evaluasi hasil belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang butir soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia VIII SMPN 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021. Arikunto (2010:201) menyatakan bahwa “ Teknik Dokumentasi adalah barang-barang tertulis”. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh dokumentasi berupa butir soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang telah dijawab oleh siswa kelas VIII SMPN 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021. Pengumpulan soal-soal ujian tengah

semester ganjil ini dilaksanakan pada hari senin, tanggal 6 Oktober sampai dengan 13 Oktober 2021.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian tentang Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Pelajaran Bahasa Indonesia VIII SMPN 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 sebagai berikut:

- 1) Menganalisis data butir soal dari sekolah yang telah ditentukan
- 2) Selanjutnya data tersebut diurutkan dari nilai tertinggi sampai nilai terendah setelah itu mengambil 27,5% nilai tertinggi untuk menjadi kelompok tertinggi dan 27,5% nilai terendah untuk menjadi kelompok rendah. Penganalisisan terhadap butir soal Bahasa Indonesia Ujian Tengah Semester Ganjil Kelas VIII SMPN 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 dengan rumus Nuryantoro (2016:220).
- 3) Rumus untuk mencari ITK (indeks tingkat kesulitan) adalah :

$$ITK = \frac{FKT + FKR}{N}$$

Keterangan :

ITK : Indeks Tingkat Kesulitan Yang Dicari

FKT : Jumlah Jawaban Benar Kelompok Tinggi

FKR : Jumlah Jawaban Benar Kelompok Rendah

N : Jumlah Peserta Tes Kedua Kelompok

Untuk mengetahui ITK penulis menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 01. Rentang Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal menurut Nurgiantoro (2013 : 195)

Sulit	0,20 – 0,40
Sedang	0,41 – 0,60
Mudah	0,61 – 0,80

- 4) Menganalisis butir soal dengan mencari daya pembeda (IDB) dengan rumus:

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{N}$$

Keterangan:

IDB : Indeks Daya Deda Yang Dicari

FKT : Jumlah Jawaban Benar Kelompok Tinggi

FKR : Jumlah Jawaban Benar Kelompok Rendah

N : Jumlah Peserta Tes Kedua Kelompok

Tabel 02. RENTANG Indeks Daya Beda Butir Soal Menurut Nurgiantoro (2013: 197)

Tidak Layak	-1,00 – 0,19
Layak	0,20 - +1,00

- 5) Setelah dianalisis indeks kesulitan butir soal dan indeks daya beda butir soal selesai, maka selanjutnya akan ditentukan kelayakan butir soal tersebut dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 03. KRITERIA SOAL YANG LAYAK

Indeks Tingkat Kesulitan	0,20 – 0,80
Indeks Daya Beda	<0,20 -+1,00

- 6) Selanjutnya analisis distraktor (pengecoh) butir soal, maka ditentukan dengan menggunakan rumus dan tabel kriteria sebagai berikut:

$$IP = \frac{P}{(N - B)/(n - 1)} \times 100\%$$

Keterangan :

IP = indeks pengecoh

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = jumlah peserta didik yang tes

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n = jumlah alternatif jawaban opsi

1 = bilangan tetap

Tabel 04. KRITERIA KEBERHASILAN DISTRAKTOR (PENGECOH)

NO	NILAI INDEKS PENGECOH (IP)	KRITERIA
1	76% - 125%	Sangat Baik
2	51% - 75% Atau 126% - 150%	Baik
3	26% - 50% Atau 151% - 175%	Kurang Baik
4	0% - 25% Atau 176% -200%	Jelek
5	Lebih Dari 200%	Sangat Jelek

Sumber : Arifin (2009:280)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian pengolahan data ini dikemukakan pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada hari Selasa, 03 November 2021 sebagai berikut: (1) deskripsi data, (2) analisis data, (3) interpretasi data tentang Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021.

2.1 Deskripsi Data

Pada bagian ini penulis mendeskripsikan terlebih dahulu, sebelum data dianalisis. Pengolahan data dapat dilakukan dengan menganalisis hasil jawaban siswa kelas VIII yang mengikuti ujian semester ganjil berjumlah 50 orang. Hasil jawaban siswa tersebut akan diurutkan dari jumlah benar yang paling tinggi hingga jumlah benar yang paling rendah. Setelah itu, dari 50 siswa akan diambil 27,5% untuk kelompok tinggi, 27,5% untuk kelompok rendah, dan selebihnya dijadikan sebagai kelompok tengah. Lalu, dari hasil jawaban siswa kelompok tinggi dan kelompok rendah akan ditentukan analisis butir soal pilihan ganda yang berjumlah 25 butir soal. Untuk hasil jawaban ujian tengah semester ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL 05. HASIL UJIAN TENGAH SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII SMP NEGERI 45 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2020/2021.

NO	Siswa	Jumlah Soal Yang Benar	NO	Siswa	Jumlah Soal Yang Benar
1	S1	13	26	S26	7
2	S2	14	27	S27	17
3	S3	13	28	S28	13
4	S4	13	29	S29	12

5	S5	10	30	S30	11
6	S6	13	31	S31	11
7	S7	10	32	S32	13
8	S8	14	33	S33	8
9	S9	11	34	S34	7
10	S10	12	35	S35	11
11	S11	10	36	S36	12
12	S12	11	37	S37	10
13	S13	6	38	S38	10
14	S14	11	39	S39	2
15	S15	7	40	S40	11
16	S16	8	41	S41	11
17	S17	9	42	S42	12
18	S18	15	43	S43	13
19	S19	10	44	S44	10
20	S20	11	45	S45	10
21	S21	14	46	S46	14
22	S22	13	47	S47	13
23	S23	13	48	S48	12
24	S24	10	49	S49	11
25	S25	15	50	S50	14

Dari tabel diatas, dapat dilihat hasil ujian siswa kelas VIII yang sudah diurutkan dari hasil jawaban benar siswa yang tertinggi sampai terendah. Dari hasil jawaban tersebut, akan ditentukan siswa yang akan menjadi kelompok tinggi dan juga siswa kelompok rendah. Agar lebih jelas, penulis akan mendeskripsikan data untuk siswa kelompok tinggi dan juga siswa kelompok rendah sebagai berikut.

2.1.1 Deskripsi Data Siswa Kelompok Tinggi Kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021

Siswa pada kelompok tinggi yang dimaksud ialah siswa yang menjawab benar butir soal ujian tengah semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia

kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru yang berjumlah 18 orang. Deskripsi data

kelompok tinggi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

TABEL 06. HASIL JAWABAN KELOMPOK TINGGI SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII SMP NEGERI 45 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2020/2021

SOA L	SISWA KELOMPOK TINGGI																		
	S 1	S 2	S 3	S 4	S 6	S 8	S 18	S 21	S 22	S 23	S 25	S 27	S 28	S 32	S 43	S 46	S 47	S 50	JUMLA H
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	5
3	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
5	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	11
6	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	8
7	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	10
8	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	5
9	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	5
10	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	8
11	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	10
12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
13	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	10
15	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	9
16	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	10
17	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	14
18	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	9
19	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2
21	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	12
22	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
23	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
24	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15
25	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	3
Juml ah	13	14	13	13	13	14	15	14	13	13	15	17	13	13	13	14	13	14	

Dari tabel 06, dapat dilihat dari 25 butir soal pilihan ganda dalam ujian tengah semester ganji yang dijawab oleh siswa kelompok tinggi, S1 dapat menjawab benar 13 butir soal dan hanya 12 butir soal yang dijawab salah. S2 juga

menjawab benar 14 butir soal dan hanya 11 butir soal yang dijawab salah, begitu juga dengan S3,S4,S6, dengan menjawab benar 13 butir soal dan hanya 12 butir soal yang menjawab salah. S8 dapat menjawab benar 14 butir soal dan hanya 11 butir soal yang dijawab salah. S18 juga menjawab benar 15 butir soal dan hanya 10 butir soal yang dijawab salah, S21 juga menjawab benar 14 butir soal dan hanya 11 butir soal yang dijawab salah ,begitu juga dengan S22,S23 dengan menjawab benar 13 butir soal dan hanya 12 butir soal yang menjawab salah. S25 juga menjawab benar 15 butir soal dan hanya 10 butir soal yang dijawab salah. S27 juga menjawab benar 17 butir soal dan hanya 8 butir soal yang dijawab salah. begitu juga dengan S28,S32,S43 dengan menjawab benar 13 butir soal dan hanya 12 butir soal yang menjawab salah. , S46 dapat menjawab benar 14 butir soal dan hanya 11 butir soal yang dijawab salah. S47 juga menjawab benar 13 butir soal dan hanya 12 butir soal yang dijawab salah, S50 juga menjawab benar 14 butir soal dan hanya 11 butir soal yang dijawab salah. Melihat hasil jawaban dari kelompok tinggi ini, tentu dapat disimpulkan bahwa mereka adalah siswa yang memiliki kemampuan tinggi didalam menjawab butir soal ujian tengah semester ganjil di kelas VII 5 (lima) SMP Negeri 45 Pekanbaru.

2.1.2 Deskripsi Data Siswa Kelompok Rendah Kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru

Siswa kelompok rendah yang dimaksud ialah siswa yang banyak menjawab salah dalam butir soal ujian tengah semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru, yang berjumlah 32 orang. Deskripsi data kelompok rendah yang dimaksud sebagai berikut:

TABEL 07. HASIL JAWABAN KELOMPOK RENDAH SOAL UJIAN
TENGAH SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS VIII SMP NEGERI 45 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2020/2021

SOAL	SISWA KELOPOK RENDAH															JUMLAH
	5	7	9	10	11	12	13	14	15	16	17	19	20	24	26	
1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9
2	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3
3	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12
4	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	10
5	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
6	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	10
7	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6
8	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2
9	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3
10	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	5
11	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	4
12	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	9
13	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	8
14	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	5
15	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	5
16	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	10
17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13
18	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4
19	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
20	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3
21	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
22	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	6
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	5
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
Jumlah	10	10	11	12	10	11	6	11	7	8	9	10	11	10	7	

TABEL 07 (SAMBUNGAN)

Soal	SISWA KELOMPOK RENDAH																	JUMLAH SELURU HNYA
	29	30	31	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	44	45	48	49	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23
2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	6
3	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	23
4	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	20
5	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	9
6	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	18
7	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	14
8	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
9	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	8
10	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	9
11	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14
12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	23
13	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	12
14	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	12
15	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	12
16	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	19
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	28
18	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	10
19	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	6
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
21	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	11
22	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	12
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
jumlah	12	11	11	8	7	11	12	10	10	2	11	11	12	10	10	12	11	

Dokumen ini adalah Arsip Mlirk :

Dari tabel 07 diatas, dapat dilihat bahwa dari 25 soal ujian tengah semester ganjil pilihan ganda yang dijawab, S5,S7,S19,S24,S37,S38,S44,S45 hanya dapat menjawab soal yang benar sebanyak 10 butir soal dan 15 butir soal yang dijawab salah. S13 menjawab benar sebanyak 6 butir soal dan 19 butir soal yang menjawab salah. S9,S12,S14,S,20, S30, S31, S35, S40, S41, S49 hanya dapat menjawab soal yang benar sebanyak 11 butir soal dan 14 butir soal yang dijawab salah. S6 menjawab benar sebanyak 6 butir soal dan 19 butir soal yang menjawab salah. S10,S29,S36,S42,S48 hanya dapat menjawab soal yang benar sebanyak 12 butir soal dan 13 butir soal yang dijawab salah. S15,S34 menjawab benar sebanyak 7 butir soal dan 18 butir soal yang menjawab salah. S16,S33 hanya dapat menjawab soal yang benar sebanyak 8 butir soal dan 17 butir soal yang dijawab salah. S17 menjawab benar sebanyak 9 butir soal dan 16 butir soal yang menjawab salah. Dan S39 sedikit dari pada S13 yaitu dengan menjawab benar 2 butir soal dari 25 butir soal dan yang menjawab salah sebanyak 23 butir soal.

Melihat hasil dari jawaban kelompok rendah ini, tentu dapat disimpulkan bahwa mereka ialah siswa yang juga dapat dikategorikan berkemampuan kurang dari pada siswa kelompok tinggi di kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru.

2.1.3 Deskripsi data efektivitas pengecoh siswa kelas VIII SMPN 45 Pekanbaru

Efektivitas pengecoh yang dimaksud adalah banyaknya siswa yang terkecoh dalam menjawab salah satu obsi ujian tengah semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 45 Pekanbaru, yaitu berjumlah 50 siswa dan 25 butir soal. Deskripsi efektivitas pengecoh siswa dimaksud adalah sebagai berikut:

TABEL 08. HASIL JAWABAN KEBERFUNGSIAN EFEKTIVITAS PENGECOH KELAS VIII SMP NEGERI 45 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2020/2021.

NO SOAL	KELOMPOK	KUNCI JAWABAN	OPSI BUTIR SOAL					JUMLAH
			A	B	C	D	OMIT	
1	KA	C			17			50
	KB				23			
2	KA	D				5		50
	KB					6		
3	KA	A	14					50
	KB		23					
4	KA	A	17					50
	KB		20					
5	KA	A	11					50
	KB		19					
6	KA	B		8				50
	KB			18				
7	KA	C			10			50
	KB				14			
8	KA	C			5			50
	KB				4			
9	KA	A	5					50
	KB		8					
10	KA	A	8					50
	KB		9					
11	KA	A	10					50
	KB		14					
12	KA	A	17					50
	KB		23					
13	KA	D				14		50
	KB					12		
14	KA	A	10					50
	KB		12					
15	KA	A	9					50
	KB		12					
16	KA	D				10		50
	KB					19		
17	KA	A	14					50
	KB		28					
18	KA	B		9				50
	KB			10				
19	KA	D				5		50
	KB					6		

20	KA	D				2		50
	KB					3		
21	KA	A	12					50
	KB		11					
22	KA	C			15			50
	KB				16			
23	KA	D				1		50
	KB					0		
24	KA	C			15			50
	KB				12			
25	KA	C			3			50
	KB				1			

Dari tabel 08, dapat dilihat bahwa 25 butir soal tersebut masing-masing memiliki pengecoh. Perlu kita ketahui Nurgiyantoro (2013:200) mengemukakan “Analisis butir pengecoh adalah analisis jawaban peserta uji terhadap opsi yang salah. Model itu beranggapan bahwa opsi harus efektif. Artinya, walaupun opsi itu salah, opsi-opsi tersebut tetap saja harus ada sejumlah peserta yang memilihnya”. Pengecoh tersebut berfungsi sebagai penjebak, merusak jawaban yang benar, sehingga peserta uji ragu untuk memilih jawaban yang benar.

Dari tabel 08 tersebut, dapat kita lihat setiap soal pengecoh masing-masing yang dihasilkan dari kelompok tinggi dan kelompok rendah. Pada soal nomor 1 memiliki 10 pengecoh, pada soal nomor 2 memiliki 39 pengecoh, pada soal nomor 3 memiliki 13 pengecoh, pada soal nomor 4 memiliki 13 pengecoh, pada soal nomor 5 memiliki 20 pengecoh, Pada soal nomor 6 memiliki 24 pengecoh, pada soal nomor 7 memiliki 26 pengecoh, pada soal nomor 8 memiliki 41 pengecoh, pada soal nomor 9 memiliki 37 pengecoh, pada soal nomor 10 memiliki 33 pengecoh, Pada soal nomor 11 memiliki 26 pengecoh, pada soal nomor 12 memiliki 10 pengecoh, pada soal nomor 13 memiliki 24 pengecoh, pada soal nomor 14 memiliki 28 pengecoh, pada soal nomor 15 memiliki 29 pengecoh, Pada

soal nomor 16 memiliki 21 pengecoh, pada soal nomor 17 memiliki 8 pengecoh, pada soal nomor 18 memiliki 31 pengecoh, pada soal nomor 19 memiliki 39 pengecoh, pada soal nomor 20 memiliki 44 pengecoh, Pada soal nomor 21 memiliki 27 pengecoh, pada soal nomor 22 memiliki 19 pengecoh, pada soal nomor 23 memiliki 49 pengecoh, pada soal nomor 24 memiliki 23 pengecoh, pada soal nomor 25 memiliki 46 pengecoh. Dari keseluruhan 25 butir soal rata-rata semua pengecoh berfungsi sangat baik, ada beberapa soal saja yang pengecohnya kurang baik, sehingga nanti bisa diperbaiki atau dibuang saja.

Penyebab terjadinya pengecoh ini, bisa dikarenakan siswanya atau juga gurunya. Kalau siswa, siswa cenderung mengalamiyakni jawabannya sendiri dan sering terpengaruh akan jawaban teman, sehingga menimbulkan keraguan dalam pikirannya untuk menjawab jawaban yang benar. Sedangkan guru, guru kadang sering memberi jawaban yang sama persis dengan jawaban yang benar atau yang sering menggunakan bahasa ambigu yang membuat siswa ragu untuk menjawab soal tersebut.

2.2 Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data yang telah dipaparkan di atas, pada bagian ini penulis menganalisis data yang meliputi indeks tingkat kesulitan butir soal, dan indeks daya beda butir soal, dan keberfungsian distraktor (pengecoh). Dalam hal ini, analisis akan dilakukan terhadap butir soal yang terdapat dalam soal ujian tengah semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021. Selanjutnya dari penganalisan soal yang baik, baik untuk masing-masing aspek maupun secara keseluruhan

2.2.1 Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 Pada Aspek Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal.

Dalam penganalisisan indeks tingkat kesulitan soal ini, peneliti menggunakan rumus ditetapkan oleh (Nurgiantoro, 2013:196) yaitu:

$$ITK = \frac{FKT + FKR}{N}$$

Keterangan :

ITK : Indeks tingkat kesulitan yang dicari

FKT : Jumlah jawaban benar kelompok tinggi

FKR : Jumlah jawaban benar kelompok rendah

N : Jumlah peserta tes kedua kelompok

Untuk mengetahui ITK disini penulis menggunakan kriteria sebagai berikut:

TABEL 01. RENTANG INDEKS TINGKAT KESULITAN BUTIR SOAL MENURUT NURGIANTORO (2013:195)

Sulit	0,20 - 0,40
Sedang	0,41 – 0,60
Mudah	0,60 – 0,80

Dari rentang indeks tingkat kesulitan butir soal yang telah dikemukakan oleh Nurgiantoro, maka dapat diketahui jika hasil dari analisis butir soal berada dalam rentang antara 0,20 – 0,40 maka butir soal tersebut termasuk kedalam

kategori sulit. Jika hasil dari analisis butir soal berada dalam rentang 0,41 – 0,60 maka butir soal tersebut dikategorikan sedang dan apabila hasil dari analisis butir soal tersebut berada di rentang 0,60 – 0,80 ataupun 0,80 ke atas maka butir soal tersebut dikategorikan soal yang mudah.

Adapun analisis soal untuk mengetahui ITK adalah sebagai berikut:

Dengan rumus :

$$ITK = \frac{FKT + FKR}{N}$$

Analisis butir soal nomor 1 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 17 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 23 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,8 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61 – 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor 1 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.1} \quad ITK &= \frac{FKT + FKR}{N} \\
 &= \frac{17 + 23}{50} = \frac{40}{50} = 0,8 \quad (\text{Mudah})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 2 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 5 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 6 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,22 dari rentang indeks tingkat kesulitan

berkategori sulit (0,20 – 0,40). Jadi, untuk butir soal nomor 2 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.2} \quad \text{ITK} &= \frac{FKT+FKR}{N} \\
 &= \frac{5+6}{50} = \frac{11}{50} = 0,22 \quad (\text{Sulit})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 3 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 23 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,74 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61 – 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor 3 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.3} \quad \text{ITK} &= \frac{FKT+FKR}{N} \\
 &= \frac{14+23}{50} = \frac{37}{50} = 0,74 \quad (\text{Mudah})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 4 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 17 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 20 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,74 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61 – 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor 4 berdasarkan

indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.4} \quad \text{ITK} &= \frac{FKT+FKR}{N} \\
 &= \frac{17+20}{50} = \frac{37}{50} = 0,74 \quad (\text{Mudah})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 5 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 11 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 9 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,4 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,20 – 0,40). Jadi, untuk butir soal nomor 5 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.5} \quad \text{ITK} &= \frac{FKT+FKR}{N} \\
 &= \frac{11+9}{50} = \frac{20}{50} = 0,4 \quad (\text{Sulit})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 6 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 8 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 18 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,52 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41 – 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 6 berdasarkan

indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.6} \quad \text{ITK} &= \frac{FKT+FKR}{N} \\
 &= \frac{8+18}{50} = \frac{26}{50} = 0,52 \quad (\text{Sedang})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 7 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 10 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 14 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,48 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41 – 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 7 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.7} \quad \text{ITK} &= \frac{FKT+FKR}{N} \\
 &= \frac{10+14}{50} = \frac{24}{50} = 0,48 \quad (\text{Sedang})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 8 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 5 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 4 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,18 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,20 – 0,40). Jadi, untuk butir soal nomor 8 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

Soal no.8

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{5+4}{50} = \frac{9}{50} = 0,18$$

(Sulit)

Analisis butir soal nomor 9 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 5 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 8 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,26 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,20 – 0,40). Jadi, untuk butir soal nomor 9 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

Soal no.9

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{5+8}{50} = \frac{13}{50} = 0,26$$

(Sulit)

Analisis butir soal nomor 10 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 8 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 9 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,34 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,20 – 0,40). Jadi, untuk butir soal nomor 10 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

Soal no.10

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{8+9}{50} = \frac{17}{50} = 0,34$$

(Sulit)

Analisis butir soal nomor 11 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 10 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 14 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,48 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41 – 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 11 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.11} \quad \text{ITK} &= \frac{FKT + FKR}{N} \\
 &= \frac{10 + 14}{50} = \frac{24}{50} = 0,48 \quad (\text{Sedang})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 12 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 17 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 23 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,8 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61 – 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor 12 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.12} \quad \text{ITK} &= \frac{FKT + FKR}{N} \\
 &= \frac{17 + 23}{50} = \frac{40}{50} = 0,8 \quad (\text{Mudah})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 13 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 12 butir

soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,52 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41 – 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 13 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.13} \quad \text{ITK} &= \frac{FKT+FKR}{N} \\
 &= \frac{14+12}{50} = \frac{26}{50} = 0,52 \quad (\text{Sedang})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 14 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 10 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 12 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,44 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41 – 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 14 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.14} \quad \text{ITK} &= \frac{FKT+FKR}{N} \\
 &= \frac{10+12}{50} = \frac{22}{50} = 0,44 \quad (\text{Sedang})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 15 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 9 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 12 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes

yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,42 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41 – 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 15 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.15} \quad \text{ITK} &= \frac{FKT+FKR}{N} \\
 &= \frac{9+12}{50} = \frac{21}{50} = 0,42 \quad (\text{Sedang})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 16 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 10 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 19 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,58 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41 – 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 16 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.16} \quad \text{ITK} &= \frac{FKT+FKR}{N} \\
 &= \frac{10+19}{50} = \frac{29}{50} = 0,58 \quad (\text{Sedang})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 17 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 28 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,84 dari rentang indeks tingkat kesulitan

berkategori mudah (0,61 – 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor 17 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.17} \quad \text{ITK} &= \frac{FKT+FKR}{N} \\
 &= \frac{14+28}{50} = \frac{42}{50} = 0,84 \quad (\text{Mudah})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 18 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 9 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 10 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,38 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,20 – 0,40). Jadi, untuk butir soal nomor 18 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.18} \quad \text{ITK} &= \frac{FKT+FKR}{N} \\
 &= \frac{9+10}{50} = \frac{19}{50} = 0,38 \quad (\text{Sulit})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 19 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 5 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 6 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,50 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41 – 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 19 berdasarkan

indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.19} \quad \text{ITK} &= \frac{FKT+FKR}{N} \\
 &= \frac{5+6}{50} = \frac{11}{50} = 0,50 \quad (\text{Sedang})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 20 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 2 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 3 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,1 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,20 – 0,40). Jadi, untuk butir soal nomor 20 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.20} \quad \text{ITK} &= \frac{FKT+FKR}{N} \\
 &= \frac{2+3}{50} = \frac{5}{50} = 0,1 \quad (\text{Sulit})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 21 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 12 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 11 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,46 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41 – 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 21 berdasarkan

indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.21} \quad \text{ITK} &= \frac{FKT+FKR}{N} \\
 &= \frac{12+11}{50} = \frac{23}{50} = 0,46 \quad (\text{Sedang})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 22 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 1 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 0 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,02 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,2 – 0,40). Jadi, untuk butir soal nomor 22 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.22} \quad \text{ITK} &= \frac{FKT+FKR}{N} \\
 &= \frac{1+0}{50} = \frac{1}{50} = 0,02 \quad (\text{Sulit})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 23 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 11 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 11 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,44 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61 – 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor 23 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

Soal no.23

$$\begin{aligned}
 \text{ITK} &= \frac{FKT+FKR}{N} \\
 &= \frac{11+11}{50} = \frac{22}{50} = 0,44 \quad (\text{Mudah})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 24 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 15 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 12 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,54 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41 – 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 24 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

Soal no.24

$$\begin{aligned}
 \text{ITK} &= \frac{FKT+FKR}{N} \\
 &= \frac{15+12}{50} = \frac{27}{50} = 0,54 \quad (\text{Sedang})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 25 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 3 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 1 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,08 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,20 – 0,40). Jadi, untuk butir soal nomor 25 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

Soal no.25

$$\text{ITK} = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{3+1}{50} = \frac{4}{50} = 0,08 \quad (\text{Sulit})$$

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan penulis, indeks tingkat kesulitan yang terdapat dalam Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021, yang berkategori mudah sebanyak 6 butir soal (24%) yaitu pada nomor 1, 3, 4, 12, 17 dan 23. Untuk butir soal yang berkategori sedang sebanyak 10 butir soal (40%) yaitu pada nomor 6, 7, 11, 13, 14, 15, 16, 19, 21 dan 24. Sedangkan untuk butir soal yang berkategori sulit sebanyak 9 butir soal (36%) yaitu pada nomor 2, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 21, 22, 26, 31, dan 40.

TABEL 09. HASIL ANALISIS INDEKS TINGKAT KESULITAN BUTIR SOAL

INDEKS TINGKAT KESULITAN BUTIR SOAL		
SULIT	SEDANG	MUDAH
2, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 21, 22, 26, 31, dan 40.	6, 7, 11, 13, 14, 15, 16, 19, 21 dan 24	1, 3, 4, 12, 17 dan 23

2.2.2 Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 Pada Aspek Indeks Daya Beda Butir Soal.

Untuk menghitung Indeks Daya Beda (IDB), disini penulis menggunakan rumus yang telah ditetapkan oleh (Nurgiyantoro, 2013:198) yaitu:

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{N}$$

Keterangan:

IDB : indeks tingkat kesulitan yang dicari

FKT : jumlah jawaban benar kelompok tinggi
 FKR : jumlah jawaban benar kelompok rendah
 N : jumlah peserta tes kelompok tinggi atau rendah

Di dalam Indeks Daya Beda soal (IDB) memiliki kriteria atau rentang yang terdapat di dalam IDB, adapun yang penulis gunakan dalam kriteria sebagai berikut:

TABEL 02. RENTANG INDEKS DAYA BEDA BUTIR SOAL MENURUT NURGIANTORO (2013:197)

Tidak Layak	-1,00 – 0,19
Layak	0,20 - +1,00

Kriteria yang dikemukakan oleh Nurgiantoro tersebut, maka dapat diketahui jika hasil dari analisis butir soal berada dalam rentang -1,00 – 0,19 maka butir soal tersebut masuk didalam kategori tidak layak dan apabila hasil dari analisis butir soal berada dalam rentang antara 0,20 - +1,00, maka butir soal tersebut dikategorikan layak.

Adapun analisis soal untuk mengetahui IDB adalah sebagai berikut:

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{N (27,5\%)}$$

Analisis butir soal nomor 1 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 17 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 23 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat daya beda, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes

yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil -0,46 dari rentang indeks daya beda berkategori mudah (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 1 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.1} \quad \text{IDB} &= \frac{FKT - FKR}{N (27,5\%)} \\
 &= \frac{17-23}{13} = \frac{-6}{13} = -0,46 \quad (\text{Tidak Layak})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 2 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 5 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 6 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks daya beda, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil -0,07 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 2 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.2} \quad \text{IDB} &= \frac{FKT - FKR}{N (27,5\%)} \\
 &= \frac{5-6}{13} = \frac{-1}{13} = -0,07 \quad (\text{Tidak Layak})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 3 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 23 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks daya beda, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil -0,69 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak

layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 3 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.3} \quad \text{IDB} &= \frac{FKT - FKR}{N (27,5\%)} \\
 &= \frac{14 - 23}{13} = \frac{-9}{13} = -0,69 \quad (\text{Tidak Layak})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 4 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 17 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 20 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks daya beda, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,23- dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 4 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.4} \quad \text{IDB} &= \frac{FKT - FKR}{N (27,5\%)} \\
 &= \frac{17 - 20}{13} = \frac{-3}{13} = -0,23 \quad (\text{Tidak Layak})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 5 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 11 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 9 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks daya beda, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,15 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 5 berdasarkan indeks daya beda

butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.5} \quad \text{IDB} &= \frac{FKT - FKR}{N (27,5\%)} \\
 &= \frac{11-9}{13} = \frac{2}{13} = 0,15 \quad (\text{Tidak Layak})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 6 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 8 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 18 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks daya beda, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,52 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (0,41 – 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 6 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.6} \quad \text{IDB} &= \frac{FKT - FKR}{N (27,5\%)} \\
 &= \frac{10-8}{13} = \frac{-10}{13} = -0,79 \quad (\text{Tidak Layak})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 7 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 10 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 14 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks daya beda, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil -0,30 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 7 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

Soal no.7

$$\begin{aligned}
 IDB &= \frac{FKT - FKR}{N(27,5\%)} \\
 &= \frac{10 - 14}{11} = \frac{-4}{11} = -0,30 \quad (\text{Tidak Layak})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 8 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 5 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 4 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks daya beda, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,18 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 8 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

Soal no.8

$$\begin{aligned}
 IDB &= \frac{FKT - FKR}{N(27,5\%)} \\
 &= \frac{5 - 4}{13} = \frac{1}{13} = 0,07 \quad (\text{Tidak Layak})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 9 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 5 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 8 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks daya beda, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil -0,23 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 9 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

Soal no.9

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{N(27,5\%)}$$

$$= \frac{5+8}{13} = \frac{-3}{13} = -0,23 \quad (\text{Tidak Layak})$$

Analisis butir soal nomor 10 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 8 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 9 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks daya beda, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil -0,07 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 10 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

Soal no.10

$$\begin{aligned} \text{IDB} &= \frac{FKT - FKR}{N (27,5\%)} \\ &= \frac{8-9}{13} = \frac{-1}{13} = -0,07 \quad (\text{Tidak Layak}) \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 11 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 10 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 14 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks daya beda, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil -0,30 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (0,41 – 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 11 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

Soal no.11

$$\begin{aligned} \text{IDB} &= \frac{FKT - FKR}{N (27,5\%)} \\ &= \frac{10-14}{13} = \frac{-4}{13} = -0,30 \quad (\text{Tidak Layak}) \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 12 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 17 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 23 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks beda daya, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil -0,46 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 12 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.12} \quad \text{IDB} &= \frac{FKT - FKR}{N (27,5\%)} \\
 &= \frac{17 - 23}{13} = \frac{-6}{13} = -0,46 \quad (\text{Tidak Layak})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 13 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 12 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks daya beda, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,1 dari rentang indeks daya beda berkategori mudah (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 13 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.13} \quad \text{IDB} &= \frac{FKT - FKR}{N (27,5\%)} \\
 &= \frac{14 - 12}{13} = \frac{2}{13} = 0,1 \quad (\text{Tidak Layak})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 14 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 10 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 12 butir

soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks daya beda, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil -0,15 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 14 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.14} \quad IDB &= \frac{FKT - FKR}{N (27,5\%)} \\
 &= \frac{10 - 12}{13} = \frac{-2}{13} = -0,15 \quad (\text{Tidak Layak})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 15 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 9 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 12 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks daya beda, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil -0,23 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 15 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.15} \quad IDB &= \frac{FKT - FKR}{N (27,5\%)} \\
 &= \frac{9 - 12}{13} = \frac{-3}{13} = -0,23 \quad (\text{Tidak Layak})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 16 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 10 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 19 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks daya beda, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50

orang. Maka diperoleh hasil -0,69 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (0,41 – 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 16 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

Soal no.16

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{N (27,5\%)}$$

$$= \frac{10 - 19}{13} = \frac{-9}{13} = -0,69 \quad (\text{Tidak Layak})$$

Analisis butir soal nomor 17 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 28 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks daya beda, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil -1,07 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (0,61 – 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor 17 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

Soal no.17

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{N (27,5\%)}$$

$$= \frac{14 - 28}{13} = \frac{-14}{13} = -1,07 \quad (\text{Tidak Layak})$$

Analisis butir soal nomor 18 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 9 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 10 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks daya beda, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil -0,07 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 18 berdasarkan indeks daya

beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.18} \quad \text{IDB} &= \frac{FKT - FKR}{N (27,5\%)} \\
 &= \frac{9-10}{13} = \frac{-1}{13} = -0,07 \quad (\text{Tidak Layak})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 19 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 5 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 6 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks daya beda, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil -0,07 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 19 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no.19} \quad \text{IDB} &= \frac{FKT - FKR}{N (27,5\%)} \\
 &= \frac{5-6}{13} = \frac{-1}{13} = -0,07 \quad (\text{Tidak Layak})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 20 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 2 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 3 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks daya beda, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil -0,07 dari rentang indeks daya beda berkategori mudah (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 20 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

Soal no.20

$$\begin{aligned}
 IDB &= \frac{FKT - FKR}{N (27,5\%)} \\
 &= \frac{2-3}{13} = \frac{-1}{13} = -0,07 \quad (\text{Tidak Layak})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 21 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 12 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 11 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks daya beda, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,46 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 21 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

Soal no.21

$$\begin{aligned}
 IDB &= \frac{FKT - FKR}{N (27,5\%)} \\
 &= \frac{12-11}{13} = \frac{1}{13} = 0,07 \quad (\text{Tidak Layak})
 \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 22 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 1 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 0 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks daya beda, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil -0,07 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 22 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

Soal no.22

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{N (27,5\%)}$$

$$= \frac{15-16}{13} = \frac{-1}{13} = -0,07 \quad (\text{Tidak Layak})$$

Analisis butir soal nomor 23 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 11 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 11 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks daya beda kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil -0,07 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 23 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{Soal no.23} \quad IDB &= \frac{FKT-FKR}{N (27,5\%)} \\ &= \frac{1-0}{13} = \frac{1}{13} = 0,07 \quad (\text{Tidak Layak}) \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 24 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 15 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 12 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks daya beda, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,23 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 –+ 1,00). Jadi, untuk butir soal nomor 24 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{Soal no.24} \quad IDB &= \frac{FKT-FKR}{N (27,5\%)} \\ &= \frac{15-12}{13} = \frac{3}{13} = 0,23 \quad (\text{Layak}) \end{aligned}$$

Analisis butir soal nomor 25 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 3 butir soal dari 18 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 1 butir soal dari 32 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks daya beda, kedua kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 50 orang. Maka diperoleh hasil 0,15 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 25 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

Soal no.25

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{N (27,5\%)}$$

$$= \frac{3-1}{13} = \frac{2}{13} = 0,15 \quad \text{(Tidak Layak)}$$

Berdasarkan analisis data penulis, indeks daya beda dalam butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021, dari 25 butir soal pilihan ganda yang penulis analisis, soal yang berkategori layak sebanyak 1 butir soal (4%) yaitu pada nomor 24. Sedangkan pada butir soal berkategori tidak layak sebanyak 24 butir soal (96%) yakni pada 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23 dan 25. Selanjutnya untuk lebih jelas dapat dilihat tabel berikut ini :

TABEL 10. HASIL ANALISIS INDEKS DAYA BEDA BUTIR SOAL

INDEKS DAYA BEDA BUTIR	
TIDAK LAYAK	LAYAK

1, 2 ,3 ,4,5, 6,7, 8, 9,10 ,11, 12, 13, 14, 15, 16,	24
17, 18, 19, 20, 21, 22, 23dan 25.	

Untuk lebih jelas, hasil dari Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 11. HASIL ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII SMP NEGERI 45 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2020/2021

NOMOR SOAL	INDEKS TINGKAT KESULITAN BUTIR SOAL			INDEKS DAYA BEDA BUTIR SOAL		KETERANGAN
	SULIT	SEDANG	MUDAH	LAYAK	TIDAK LAYAK	
1.			0,8		-0,46	Tidak Layak
2.	0,22				-0,07	Tidak Layak
3.			0,74		-0,69	Tidak Layak
4.			0,74		-0,23	Tidak Layak
5.	0,4				-0,15	Tidak Layak
6.		0,52			-0,79	Tidak Layak
7.		0,48			-0,30	Tidak Layak
8.	0,18				-0,07	Tidak Layak
9.	0,26				-0,23	Tidak Layak
10.	0,34				-0,07	Tidak Layak
11.		0,48			-0,30	Tidak Layak
12.			0,8		-0,46	Tidak Layak
13.		0,52			0,1	Tidak Layak
14.		0,44			-0,15	Tidak Layak
15.		0,42			-0,23	Tidak Layak
16.		0,58			-0,69	Tidak Layak
17.			0,84		-1,07	Tidak Layak
18.	0,38				-0,07	Tidak Layak
19.		0,50			-0,07	Tidak Layak
20.	0,1				-0,07	Tidak Layak
21.		0,46			0,07	Tidak Layak
22.	0,02				-0,07	Tidak Layak

23.			0,44		0,07	Tidak Layak
24.		0,54		0,23		Layak
25.	0,08				0,15	Tidak Layak

Dari hasil analisis penulis, dapat diketahui dari 25 butir soal pilihan ganda dalam soal ujian tengah semester ganjil tersebut terdapat 1 butir soal yang dikategorikan layak (oke), baik ITK maupun IDB soal tersebut sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh (Nurgiantoro 2013:196). Sedangkan, 24 butir soal lainnya belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh Nurgiantoro.

2.2.3 Analisis Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPN 45 Pekanbaru Pada Aspek Efektivitas Pengecoh Butir Soal

Untuk menghitung efektivitas pengecoh penulis menggunakan rumus yang diterapkan Arifin (2009:279) yaitu:

$$IP = \frac{P}{(N - B)/(n - 1)} \times 100\%$$

Keterangan :

IP = indeks pengecoh

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = jumlah peserta didik yang tes

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n = jumlah alternatif jawaban opsi

1= bilangan tetap

Untuk mengetahui keberfungsian efektivitas pengecoh penulis menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 04. KRITERIA KEBERHASILAN DISTRAKTOR (PENGECOH)

NO	NILAI INDEKS PENGECOH (IP)	KRITERIA
1	76% - 125%	Sangat Baik
2	51% - 75% Atau 126% - 150%	Baik
3	26% - 50% Atau 151% - 175%	Kurang Baik
4	0% - 25% Atau 176% -200%	Jelek
5	Lebih Dari 200%	Sangat Jelek

Sumber : Arifin (2009:280)

Dari kriteria yang dikemukakan oleh Arifin tersebut, dapat diketahui jika hasil dari analisis efektivitas pengecoh butir soal berada dalam rentang antara 76% - 125%, maka butir soal tersebut dikategorikan sangat baik dan apabila hasil analisis efektivitas pengesoh butir soal tersebut tinggi dan berada dalam rentang antara 176% - 2005 ataupun lebih, maka soal tersebut tidak bisa digunakan atau dibuang.

Adapun analisis soal untuk mengetahui Efektivitas Pengecoh adalah sebagai berikut:

$$IP = \frac{P}{(N - B)/(n - 1)} \times 100\%$$

Analisis butir soal nomor 1 dari distraktor (pengecoh) diperoleh jumlah peserta didik yang memilih pengecoh (P) adalah 10 dan dibagi jumlah peserta didik yang ikut tes (N) sebanyak 50 orang yang dikurangi jumlah peserta didik

yang jawabannya benar (B) pada setiap soal 40 orang. Dibagi jumlah alternatif jawaban opsi (N) dikurangi 1 (Bilang Tetap) adalah 4-1 dikali 100%. Berdasarkan rumus distraktor (pengecoh) diperoleh hasil dari soal nomor 1 adalah 142%. Dari rentang pengecoh (126% - 150%). Jadi, untuk butir soal nomor 1 berdasarkan tabel rentang distraktor (pengecoh) butir soal berkategori baik. Lebih dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$1. \quad IP = \frac{\frac{10}{50-40}}{4-1} \times 100\% = \frac{10}{(10-3)} \times 100\% = \frac{10}{7} \times 100\% = 142\%$$

(Baik)

Analisis butir soal nomor 2 dari distraktor (pengecoh) diperoleh jumlah peserta didik yang memilih pengecoh (P) adalah 39 dan dibagi jumlah peserta didik yang ikut tes (N) sebanyak 50 orang yang dikurangi jumlah peserta didik yang jawabannya benar (B) pada setiap soal 11 orang. Dibagi jumlah alternatif jawaban opsi (N) dikurangi 1 (Bilang Tetap) adalah 4-1 dikali 100%. Berdasarkan rumus distraktor (pengecoh) diperoleh hasil dari soal nomor 2 adalah 108%. Dari rentang pengecoh (76% - 125%). Jadi, untuk butir soal nomor 2 berdasarkan tabel rentang distraktor (pengecoh) butir soal berkategori sangat baik. Lebih dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$2. \quad IP = \frac{\frac{39}{50-11}}{4-1} \times 100\% = \frac{39}{(39-3)} \times 100\% = \frac{39}{36} \times 100\% = 108\%$$

(Sangat Baik.)

Analisis butir soal nomor 3 dari distraktor (pengecoh) diperoleh jumlah peserta didik yang memilih pengecoh (P) adalah 13 dan dibagi jumlah peserta

didik yang ikut tes (N) sebanyak 50 orang yang dikurangi jumlah peserta didik yang jawabannya benar (B) pada setiap soal 37 orang. Dibagi jumlah alternatif jawaban opsi (N) dikurangi 1 (Bilang Tetap) adalah 4-1 dikali 100%. Berdasarkan rumus distraktor (pengecoh) diperoleh hasil dari soal nomor 3 adalah 100%. Dari rentang pengecoh (76% - 125%). Jadi, untuk butir soal nomor 3 berdasarkan tabel rentang distraktor (pengecoh) butir soal berkategori sangat baik. Lebih dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$3. \quad IP = \frac{13}{\frac{50-37}{4-1}} \times 100\% = \frac{13}{(13-3)} \times 100\% = \frac{13}{10} \times 100\% = 100\%$$

(Sangat Baik)

Analisis butir soal nomor 4 dari distraktor (pengecoh) diperoleh jumlah peserta didik yang memilih pengecoh (P) adalah 13 dan dibagi jumlah peserta didik yang ikut tes (N) sebanyak 50 orang yang dikurangi jumlah peserta didik yang jawabannya benar (B) pada setiap soal 37 orang. Dibagi jumlah alternatif jawaban opsi (N) dikurangi 1 (Bilang Tetap) adalah 4-1 dikali 100%. Berdasarkan rumus distraktor (pengecoh) diperoleh hasil dari soal nomor 4 adalah 100%. Dari rentang pengecoh (76% - 125%). Jadi, untuk butir soal nomor 4 berdasarkan tabel rentang distraktor (pengecoh) butir soal berkategori sangat baik. Lebih dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$4. \quad IP = \frac{13}{\frac{50-37}{4-1}} \times 100\% = \frac{13}{(13-3)} \times 100\% = \frac{13}{13} \times 100\% = 100\%$$

(Sangat Baik)

Analisis butir soal nomor 5 dari distraktor (pengecoh) diperoleh jumlah peserta didik yang memilih pengecoh (P) adalah 20 dan dibagi jumlah peserta didik yang ikut tes (N) sebanyak 50 orang yang dikurangi jumlah peserta didik yang jawabannya benar (B) pada setiap soal 30 orang. Dibagi jumlah alternatif jawaban opsi (N) dikurangi 1 (Bilang Tetap) adalah 4-1 dikali 100%. Berdasarkan rumus distraktor (pengecoh) diperoleh hasil dari soal nomor 5 adalah 117%. Dari rentang pengecoh (76% - 125%). Jadi, untuk butir soal nomor 5 berdasarkan tabel rentang distraktor (pengecoh) butir soal berkategori sangat baik. Lebih dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$5. \quad IP = \frac{\frac{20}{50-30}}{4-1} \times 100\% = \frac{20}{(20-3)} \times 100\% = \frac{20}{17} \times 100\% = 117\%$$

(Sangat Baik)

Analisis butir soal nomor 6 dari distraktor (pengecoh) diperoleh jumlah peserta didik yang memilih pengecoh (P) adalah 24 dan dibagi jumlah peserta didik yang ikut tes (N) sebanyak 50 orang yang dikurangi jumlah peserta didik yang jawabannya benar (B) pada setiap soal 26 orang. Dibagi jumlah alternatif jawaban opsi (N) dikurangi 1 (Bilang Tetap) adalah 4-1 dikali 100%. Berdasarkan rumus distraktor (pengecoh) diperoleh hasil dari soal nomor 6 adalah 114%. Dari rentang pengecoh (76% - 125%). Jadi, untuk butir soal nomor 6 berdasarkan tabel rentang distraktor (pengecoh) butir soal berkategori sangat baik. Lebih dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$6. \quad IP = \frac{24}{\frac{50-26}{4-1}} \times 100\% = \frac{24}{(24-3)} \times 100\% = \frac{24}{21} \times 100\% = 114\%$$

(Sangat Baik)

Analisis butir soal nomor 7 dari distraktor (pengecoh) diperoleh jumlah peserta didik yang memilih pengecoh (P) adalah 26 dan dibagi jumlah peserta didik yang ikut tes (N) sebanyak 50 orang yang dikurangi jumlah peserta didik yang jawabannya benar (B) pada setiap soal 24 orang. Dibagi jumlah alternatif jawaban opsi (N) dikurangi 1 (Bilang Tetap) adalah 4-1 dikali 100%. Berdasarkan rumus distraktor (pengecoh) diperoleh hasil dari soal nomor 7 adalah 113%. Dari rentang pengecoh (76% - 125%). Jadi, untuk butir soal nomor 7 berdasarkan tabel rentang distraktor (pengecoh) butir soal berkategori sangat baik. Lebih dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$7. \quad IP = \frac{26}{\frac{50-24}{4-1}} \times 100\% = \frac{26}{(26-3)} \times 100\% = \frac{26}{23} \times 100\% = 113\%$$

(Sangat Baik)

Analisis butir soal nomor 8 dari distraktor (pengecoh) diperoleh jumlah peserta didik yang memilih pengecoh (P) adalah 41 dan dibagi jumlah peserta didik yang ikut tes (N) sebanyak 50 orang yang dikurangi jumlah peserta didik yang jawabannya benar (B) pada setiap soal 9 orang. Dibagi jumlah alternatif jawaban opsi (N) dikurangi 1 (Bilang Tetap) adalah 4-1 dikali 100%. Berdasarkan rumus distraktor (pengecoh) diperoleh hasil dari soal nomor 8 adalah 107%. Dari rentang pengecoh (76% - 125%). Jadi, untuk butir soal nomor 8 berdasarkan tabel rentang distraktor (pengecoh) butir soal berkategori sangat baik. Lebih dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$8. \quad IP = \frac{41}{\frac{50-9}{4-1}} \times 100\% = \frac{41}{(41-3)} \times 100\% = \frac{41}{38} \times 100\% = 107\%$$

(Sangat Baik)

Analisis butir soal nomor 9 dari distraktor (pengecoh) diperoleh jumlah peserta didik yang memilih pengecoh (P) adalah 37 dan dibagi jumlah peserta didik yang ikut tes (N) sebanyak 50 orang yang dikurangi jumlah peserta didik yang jawabannya benar (B) pada setiap soal 13 orang. Dibagi jumlah alternatif jawaban opsi (N) dikurangi 1 (Bilang Tetap) adalah 4-1 dikali 100%. Berdasarkan rumus distraktor (pengecoh) diperoleh hasil dari soal nomor 9 adalah 370%. Dari rentang pengecoh lebih 200% Jadi, untuk butir soal nomor 9 berdasarkan tabel rentang distraktor (pengecoh) buitr soal berkategori sangat jelek. Lebih dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$9. \quad IP = \frac{37}{\frac{50-37}{4-1}} \times 100\% = \frac{37}{(13-3)} \times 100\% = \frac{37}{10} \times 100\% = 370\%$$

(Sangat Jelek)

Analisis butir soal nomor 10 dari distraktor (pengecoh) diperoleh jumlah peserta didik yang memilih pengecoh (P) adalah 33 dan dibagi jumlah peserta didik yang ikut tes (N) sebanyak 50 orang yang dikurangi jumlah peserta didik yang jawabannya benar (B) pada setiap soal 17 orang. Dibagi jumlah alternatif jawaban opsi (N) dikurangi 1 (Bilang Tetap) adalah 4-1 dikali 100%. Berdasarkan rumus distraktor (pengecoh) diperoleh hasil dari soal nomor 10 adalah 110%. Dari rentang pengecoh (76% - 125%). Jadi, untuk butir soal nomor

10 berdasarkan tabel rentang distraktor (pengecoh) butir soal berkategori sangat baik. Lebih dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$10. IP = \frac{\frac{33}{50-17}}{4-1} \times 100\% = \frac{33}{(33-3)} \times 100\% = \frac{33}{30} \times 100\% = 110\%$$

(Sangat Baik)

Analisis butir soal nomor 11 dari distraktor (pengecoh) diperoleh jumlah peserta didik yang memilih pengecoh (P) adalah 26 dan dibagi jumlah peserta didik yang ikut tes (N) sebanyak 50 orang yang dikurangi jumlah peserta didik yang jawabannya benar (B) pada setiap soal 24 orang. Dibagi jumlah alternatif jawaban opsi (N) dikurangi 1 (Bilang Tetap) adalah 4-1 dikali 100%. Berdasarkan rumus distraktor (pengecoh) diperoleh hasil dari soal nomor 11 adalah 113%. Dari rentang pengecoh (76% - 125%). Jadi, untuk butir soal nomor 11 berdasarkan tabel rentang distraktor (pengecoh) butir soal berkategori sangat baik. Lebih dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$11. IP = \frac{\frac{26}{50-24}}{4-1} \times 100\% = \frac{26}{(26-3)} \times 100\% = \frac{26}{23} \times 100\% = 113\%$$

(Sangat Baik)

Analisis butir soal nomor 12 dari distraktor (pengecoh) diperoleh jumlah peserta didik yang memilih pengecoh (P) adalah 10 dan dibagi jumlah peserta didik yang ikut tes (N) sebanyak 50 orang yang dikurangi jumlah peserta didik yang jawabannya benar (B) pada setiap soal 40 orang. Dibagi jumlah alternatif

jawaban opsi (N) dikurangi 1 (Bilang Tetap) adalah 4-1 dikali 100%. Berdasarkan rumus distraktor (pengecoh) diperoleh hasil dari soal nomor 12 adalah 142%. Dari rentang pengecoh (126% - 150%). Jadi, untuk butir soal nomor 12 berdasarkan tabel rentang distraktor (pengecoh) butir soal berkategori baik. Lebih dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$12. IP = \frac{\frac{10}{50-40}}{4-1} \times 100\% = \frac{\frac{10}{10-3}}{(10-3)} \times 100\% = \frac{10}{7} \times 100\% = 142\%$$

(Baik)

Analisis butir soal nomor 13 dari distraktor (pengecoh) diperoleh jumlah peserta didik yang memilih pengecoh (P) adalah 24 dan dibagi jumlah peserta didik yang ikut tes (N) sebanyak 50 orang yang dikurangi jumlah peserta didik yang jawabannya benar (B) pada setiap soal 26 orang. Dibagi jumlah alternatif jawaban opsi (N) dikurangi 1 (Bilang Tetap) adalah 4-1 dikali 100%. Berdasarkan rumus distraktor (pengecoh) diperoleh hasil dari soal nomor 13 adalah 114%. Dari rentang pengecoh (76% - 125%). Jadi, untuk butir soal nomor 13 berdasarkan tabel rentang distraktor (pengecoh) butir soal berkategori sangat baik. Lebih dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$13. IP = \frac{\frac{24}{50-26}}{4-1} \times 100\% = \frac{\frac{24}{24-3}}{(24-3)} \times 100\% = \frac{24}{21} \times 100\% = 114\%$$

(Sangat Baik)

Analisis butir soal nomor 14 dari distraktor (pengecoh) diperoleh jumlah peserta didik yang memilih pengecoh (P) adalah 28 dan dibagi jumlah peserta

didik yang ikut tes (N) sebanyak 50 orang yang dikurangi jumlah peserta didik yang jawabannya benar (B) pada setiap soal 22 orang. Dibagi jumlah alternatif jawaban opsi (N) dikurangi 1 (Bilang Tetap) adalah 4-1 dikali 100%. Berdasarkan rumus distraktor (pengecoh) diperoleh hasil dari soal nomor 14 adalah 112%. Dari rentang pengecoh (76% - 125%). Jadi, untuk butir soal nomor 14 berdasarkan tabel rentang distraktor (pengecoh) butir soal berkategori sangat baik. Lebih dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$14. IP = \frac{28}{\frac{50-22}{4-1}} \times 100\% = \frac{28}{(28-3)} \times 100\% = \frac{28}{25} \times 100\% = 112\%$$

(Sangat Baik)

Analisis butir soal nomor 15 dari distraktor (pengecoh) diperoleh jumlah peserta didik yang memilih pengecoh (P) adalah 29 dan dibagi jumlah peserta didik yang ikut tes (N) sebanyak 50 orang yang dikurangi jumlah peserta didik yang jawabannya benar (B) pada setiap soal 21 orang. Dibagi jumlah alternatif jawaban opsi (N) dikurangi 1 (Bilang Tetap) adalah 4-1 dikali 100%. Berdasarkan rumus distraktor (pengecoh) diperoleh hasil dari soal nomor 15 adalah 115%. Dari rentang pengecoh (76% - 125%). Jadi, untuk butir soal nomor 15 berdasarkan tabel rentang distraktor (pengecoh) butir soal berkategori sangat baik. Lebih dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$15. IP = \frac{29}{\frac{50-21}{4-1}} \times 100\% = \frac{29}{(29-3)} \times 100\% = \frac{29}{26} \times 100\% = 115\%$$

(Sangat Baik)

Analisis butir soal nomor 16 dari distraktor (pengecoh) diperoleh jumlah peserta didik yang memilih pengecoh (P) adalah 21 dan dibagi jumlah peserta didik yang ikut tes (N) sebanyak 50 orang yang dikurangi jumlah peserta didik yang jawabannya benar (B) pada setiap soal 29 orang. Dibagi jumlah alternatif jawaban opsi (N) dikurangi 1 (Bilang Tetap) adalah 4-1 dikali 100%. Berdasarkan rumus distraktor (pengecoh) diperoleh hasil dari soal nomor 16 adalah 116%. Dari rentang pengecoh (76% - 125%). Jadi, untuk butir soal nomor 16 berdasarkan tabel rentang distraktor (pengecoh) butir soal berkategori sangat baik. Lebih dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$16. IP = \frac{\frac{21}{50-29}}{4-1} \times 100\% = \frac{21}{(21-3)} \times 100\% = \frac{21}{18} \times 100\% = 116\%$$

(Sangat Baik)

Analisis butir soal nomor 17 dari distraktor (pengecoh) diperoleh jumlah peserta didik yang memilih pengecoh (P) adalah 8 dan dibagi jumlah peserta didik yang ikut tes (N) sebanyak 50 orang yang dikurangi jumlah peserta didik yang jawabannya benar (B) pada setiap soal 42 orang. Dibagi jumlah alternatif jawaban opsi (N) dikurangi 1 (Bilang Tetap) adalah 4-1 dikali 100%. Berdasarkan rumus distraktor (pengecoh) diperoleh hasil dari soal nomor 17 adalah 160%. Dari rentang pengecoh (151% - 570%). Jadi, untuk butir soal nomor 17 berdasarkan tabel rentang distraktor (pengecoh) butir soal berkategori kurang baik. Lebih dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$17. IP = \frac{8}{\frac{50-42}{4-1}} \times 100\% = \frac{8}{(8-3)} \times 100\% = \frac{8}{5} \times 100\% = 160\%$$

(Kurang Baik)

Analisis butir soal nomor 18 dari distraktor (pengecoh) diperoleh jumlah peserta didik yang memilih pengecoh (P) adalah 31 dan dibagi jumlah peserta didik yang ikut tes (N) sebanyak 50 orang yang dikurangi jumlah peserta didik yang jawabannya benar (B) pada setiap soal 19 orang. Dibagi jumlah alternatif jawaban opsi (N) dikurangi 1 (Bilang Tetap) adalah 4-1 dikali 100%. Berdasarkan rumus distraktor (pengecoh) diperoleh hasil dari soal nomor 18 adalah 110%. Dari rentang pengecoh (76% - 125%). Jadi, untuk butir soal nomor 18 berdasarkan tabel rentang distraktor (pengecoh) butir soal berkategori sangat baik. Lebih dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$18. IP = \frac{31}{\frac{50-19}{4-1}} \times 100\% = \frac{31}{(31-3)} \times 100\% = \frac{31}{28} \times 100\% = 110\%$$

(Sangat Baik)

Analisis butir soal nomor 19 dari distraktor (pengecoh) diperoleh jumlah peserta didik yang memilih pengecoh (P) adalah 39 dan dibagi jumlah peserta didik yang ikut tes (N) sebanyak 50 orang yang dikurangi jumlah peserta didik yang jawabannya benar (B) pada setiap soal 11 orang. Dibagi jumlah alternatif jawaban opsi (N) dikurangi 1 (Bilang Tetap) adalah 4-1 dikali 100%. Berdasarkan rumus distraktor (pengecoh) diperoleh hasil dari soal nomor 19 adalah 108%. Dari rentang pengecoh (76% - 125%). Jadi, untuk butir soal nomor

19 berdasarkan tabel rentang distraktor (pengecoh) butir soal berkategori sangat baik. Lebih dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$19. IP = \frac{\frac{39}{50-11}}{4-1} \times 100\% = \frac{39}{(39-3)} \times 100\% = \frac{39}{36} \times 100\% = 108\%$$

(Sangat Baik)

Analisis butir soal nomor 20 dari distraktor (pengecoh) diperoleh jumlah peserta didik yang memilih pengecoh (P) adalah 44 dan dibagi jumlah peserta didik yang ikut tes (N) sebanyak 50 orang yang dikurangi jumlah peserta didik yang jawabannya benar (B) pada setiap soal 6 orang. Dibagi jumlah alternatif jawaban opsi (N) dikurangi 1 (Bilang Tetap) adalah 4-1 dikali 100%. Berdasarkan rumus distraktor (pengecoh) diperoleh hasil dari soal nomor 20 adalah 107%. Dari rentang pengecoh (76% - 125%). Jadi, untuk butir soal nomor 20 berdasarkan tabel rentang distraktor (pengecoh) butir soal berkategori sangat baik. Lebih dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$20. IP = \frac{\frac{44}{50-6}}{4-1} \times 100\% = \frac{44}{(44-3)} \times 100\% = \frac{44}{41} \times 100\% = 107\%$$

(Sangat Baik)

Analisis butir soal nomor 21 dari distraktor (pengecoh) diperoleh jumlah peserta didik yang memilih pengecoh (P) adalah 27 dan dibagi jumlah peserta didik yang ikut tes (N) sebanyak 50 orang yang dikurangi jumlah peserta didik yang jawabannya benar (B) pada setiap soal 23 orang. Dibagi jumlah alternatif jawaban opsi (N) dikurangi 1 (Bilang Tetap) adalah 4-1 dikali 100%.

Berdasarkan rumus distraktor (pengecoh) diperoleh hasil dari soal nomor 21 adalah 112%. Dari rentang pengecoh (76% - 125%). Jadi, untuk butir soal nomor 21 berdasarkan tabel rentang distraktor (pengecoh) butir soal berkategori sangat baik. Lebih dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$21. IP = \frac{\frac{27}{50-23}}{4-1} \times 100\% = \frac{27}{(27-3)} \times 100\% = \frac{27}{24} \times 100\% = 112\%$$

(Sangat Baik)

Analisis butir soal nomor 22 dari distraktor (pengecoh) diperoleh jumlah peserta didik yang memilih pengecoh (P) adalah 19 dan dibagi jumlah peserta didik yang ikut tes (N) sebanyak 50 orang yang dikurangi jumlah peserta didik yang jawabannya benar (B) pada setiap soal 31 orang. Dibagi jumlah alternatif jawaban opsi (N) dikurangi 1 (Bilang Tetap) adalah 4-1 dikali 100%. Berdasarkan rumus distraktor (pengecoh) diperoleh hasil dari soal nomor 22 adalah 118%. Dari rentang pengecoh (76% - 125%). Jadi, untuk butir soal nomor 22 berdasarkan tabel rentang distraktor (pengecoh) butir soal berkategori sangat baik. Lebih dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$22. IP = \frac{\frac{19}{50-31}}{4-1} \times 100\% = \frac{19}{(19-3)} \times 100\% = \frac{19}{16} \times 100\% = 118\%$$

(Sangat Baik)

Analisis butir soal nomor 23 dari distraktor (pengecoh) diperoleh jumlah peserta didik yang memilih pengecoh (P) adalah 49 dan dibagi jumlah peserta didik yang ikut tes (N) sebanyak 50 orang yang dikurangi jumlah peserta didik

yang jawabannya benar (B) pada setiap soal 1 orang. Dibagi jumlah alternatif jawaban opsi (N) dikurangi 1 (Bilang Tetap) adalah 4-1 dikali 100%. Berdasarkan rumus distraktor (pengecoh) diperoleh hasil dari soal nomor 23 adalah 106%. Dari rentang pengecoh (76% - 125%). Jadi, untuk butir soal nomor 23 berdasarkan tabel rentang distraktor (pengecoh) butir soal berkategori sangat baik. Lebih dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$23. IP = \frac{\frac{49}{50-1}}{4-1} \times 100\% = \frac{49}{(49-3)} \times 100\% = \frac{49}{46} \times 100\% = 106\%$$

(Sangat Baik)

Analisis butir soal nomor 24 dari distraktor (pengecoh) diperoleh jumlah peserta didik yang memilih pengecoh (P) adalah 23 dan dibagi jumlah peserta didik yang ikut tes (N) sebanyak 50 orang yang dikurangi jumlah peserta didik yang jawabannya benar (B) pada setiap soal 27 orang. Dibagi jumlah alternatif jawaban opsi (N) dikurangi 1 (Bilang Tetap) adalah 4-1 dikali 100%. Berdasarkan rumus distraktor (pengecoh) diperoleh hasil dari soal nomor 24 adalah 115%. Dari rentang pengecoh (76% - 125%). Jadi, untuk butir soal nomor 24 berdasarkan tabel rentang distraktor (pengecoh) butir soal berkategori sangat baik. Lebih dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$24. IP = \frac{\frac{23}{50-27}}{4-1} \times 100\% = \frac{23}{(23-3)} \times 100\% = \frac{23}{20} \times 100\% = 115\%$$

(Sangat Baik)

Analisis butir soal nomor 25 dari distraktor (pengecoh) diperoleh jumlah peserta didik yang memilih pengecoh (P) adalah 46 dan dibagi jumlah peserta didik yang ikut tes (N) sebanyak 50 orang yang dikurangi jumlah peserta didik yang jawabannya benar (B) pada setiap soal 4 orang. Dibagi jumlah alternatif jawaban opsi (N) dikurangi 1 (Bilang Tetap) adalah 4-1 dikali 100%. Berdasarkan rumus distraktor (pengecoh) diperoleh hasil dari soal nomor 25 adalah 106%. Dari rentang pengecoh (76% - 125%). Jadi, untuk butir soal nomor 25 berdasarkan tabel rentang distraktor (pengecoh) butir soal berkategori sangat baik. Lebih dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$25. IP = \frac{\frac{46}{50-4}}{4-1} \times 100\% = \frac{46}{(46-3)} \times 100\% = \frac{46}{43} \times 100\% = 106\%$$

(Sangat Baik)

Berdasarkan analisis data penulis, efektivitas pengecoh butir soal yang terdapat dalam soal ujian tengah semester ganjil mata pelajaran bahasa indonesia kelas VIII SMPN 45 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2020/2021, dari 25 soal butir pilihan ganda yang penulis analisis, soal yang berkategori sangat baik sebanyak 21 butir soal (84%), yaitu pada nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25 . Soal yang berkategori baik sebanyak 2 butir soal (8 %) yaitu pada nomor 1,12. Soal yang berkategori kurang baik sebanyak 1 butir soal (4%), yaitu 17. Soal yang berkategori sangat jelek sebanyak 1 butir soal (4%), yaitu 9.

TABEL 12. HASIL ANALISIS EFEKTIVITAS PENGECOH BUTIR SOAL

DISTRAKTOR (PENGECHO)			KATEGORI
BUTIR SOAL	JUMLAH	PERSENTASE	
2,3,4,5,6,7,8,10,11,13 ,14,15,16,18,19,20,21 ,22,23,24,25	21	84%	Sangat Baik
1,12	2	8%	Baik
17	1	4%	Kurang Baik
0	0	0	Jelek
17	1	4%	Sangat Jelek

2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan deskripsi data penulis analisis indeks tingkat kesulitan butir soal, indeks daya beda butir soal dan indeks pengecoh dalam Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021, sudah berpedoman pada rumus yang telah ditetapkan oleh Nurgiyantoro. Namun, hasilnya masih banyak kurang pertimbangan proposisi dalam pembuatan jumlah soal yang berkategori mudah, sedang, dan juga sulit berikut interpretasi data dari masing-masing analisis butir soal.

2.3.1 Analisis Butir Soal Ujian Tengah Ganjil Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Kecamatan Marpoyan Damai Tahun Ajaran 2020/2021 Pada Aspek Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal

Berdasarkan hasil analisis data pada indeks tingkat kesulitan butir soal yang terdapat dalam butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021, soal yang berkategori mudah sebanyak 6 butir soal (24%), Untuk butir soal yang berkategori sedang sebanyak 10 butir soal (40%), Sedangkan untuk butir soal yang berkategori sulit sebanyak 9 butir soal (36%). Berdasarkan hasil analisis soal untuk indeks tingkat kesulitan butir soal ujian semester ganjil rata-rata berkategori mudah. Hal ini juga dapat dilihat dari besarnya persentase soal yang kategori mudah yaitu 24%, berarti pada soal ujian tengah semester ganjil tersebut pada aspek indeks tingkat kesulitan butir soalnya kurang baik.

Hal ini sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh Nurgiantoro (2013:194) bahwa: “ Butir soal yang baik ialah tingkat kesulitannya cukup, tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sulit. Butir soal yang terlalu mudah atau terlalu sulit sama tidak baiknya karena keduanya tidak dapat mencerminkan capaian hasil pembelajaran yang dilakukan karena baik siswa kelompok tinggi maupun kelompok rendah sama sama berhasil ataupun gagal”.

Pendapat Nurgiantoro didukung juga oleh (Sudjana, 2009:135) menyatakan bahwa perbandingan antara soal mudah-sedang-sukar bisa dibuat 3-4-3. Artinya, 30% soal berkategori mudah, 40% soal berkategori sedang, dan 30% lagi soal berkategori sukar. Misalnya dari 60 pertanyaan pilihan ganda terdapat 18 soal berkategori mudah, 24 berkategori sedang, dan 18 berkategori sukar. Perbandingan lain yang termasuk sejenis dengan porsi di atas misalnya 3-5-2. Artinya 30% soal berkategori mudah, 50% soal berkategori sedang, dan 20% soal berkategori sukar.

Dari pernyataan yang telah disampaikan oleh (Nurgiyantoro, 2013:194) dan (sudjana, 2009:135) dapat disimpulkan bahwa soal yang baik ialah soal yang dapat dilihat dari proporsi keseimbangan antara soal yang berkategori sulit, sedang, dan mudah. Soal yang baik yakni proporsi soal berkategori sedang lebih besar persentasenya daripada kategori sulit dan mudah. Banyaknya soal yang dikategorikan mudah dalam soal ujian tengah semester ganjil, karena siswa yang mengikuti ujian ini rata-rata menjawab benar soal-soal ujian tersebut.

2.3.2 Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 Pada Aspek Indeks Daya Beda Butir Soal

Berdasarkan analisis data indeks daya beda butir soal yang terdapat dalam butir Soal Ujian Tengah semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021, soal yang berkategori layak sebanyak 1 butir soal (4%), Sedangkan pada butir soal berkategori tidak layak sebanyak 24 butir soal (96%). Berdasarkan hasil analisis soal tersebut untuk indeks daya beda butir soal ujian semester ganjil belum dikatakan Tidak Layak. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase soal yang kategori tidak layak yaitu 96% , berarti soal ujian tengah semester ganjil tersebut pada aspek indeks daya beda butir soal belum dapat dikatakan baik.

Menurut teori yang dikemukakan oleh (Nurgiyantoro, 2013:197) bahwa “sebuah butir soal yang baik ialah butir soal yang mempunyai daya untuk membedakan kemampuan antara peserta uji kelompok tersebut”. Besarnya persentase butir soal yang dinyatakan layak tersebut, membuktikan bahwa 96%

dari soal ujian tengah semester ganjil tersebut belum dapat membedakan antara kemampuan peserta uji kelompok tinggi dan kelompok rendah.

2.3.3. Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 Pada Aspek Indeks Efektivitas Pengecoh Butir Soal

Berdasarkan analisis data indeks Efektivitas Pengecoh butir soal yang terdapat dalam butir Soal Ujian Tengah semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021, soal yang berkategori sangat baik sebanyak 21 butir soal (84%), pada butir soal berkategori baik sebanyak 2 butir soal (8%). Soal yang berkategori kurang baik sebanyak 1 butir soal (2%), sedangkan pada butir soal berkategori sangat jelek sebanyak 1 butir soal (2%). Berdasarkan hasil analisis soal tersebut untuk indeks efektivitas pengecoh butir soal ujian tengah semester ganjil sudah dikatakan sangat baik dan dapat digunakan.

Menurut teori yang dikemukakan oleh (Arifin 2009:279) bahwa “Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata”. Dengan demikian, pengecoh dianggap baik bila jumlah peserta didik yang memilih atau mendekati jumlah ideal.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terhadap butir soal Ujian Tengah Semester Ganjil kelas VIII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Ajaran 2020/2021, maka penulis menyimpulkan:

5.1.1 Analisis butir soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021, pada aspek indeks tingkat kesulitan dilihat dari tingkat kesulitannya belum terdapat keseimbangan antara soal yang berkategori mudah, sedang, dan sulit. soal yang berkategori mudah sebanyak 6 butir soal (24%), Untuk butir soal yang berkategori sedang sebanyak 10 butir soal (40%), Sedangkan untuk butir soal yang berkategori sulit sebanyak 9 butir soal (36%). Dengan demikian, hipotesis ditolak.

5.1.2 Analisis butir soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Ajaran 2020/2021, pada Aspek Daya Beda dilihat dari segi kelayakan atau tidak soal-soal tersebut banyak yang daya bedanya berkategori tidak layak. soal yang berkategori layak sebanyak 1 butir soal (4%), Sedangkan pada butir soal berkategori tidak layak sebanyak 24 butir soal (96%). Dengan demikian, hipotesis ditolak.

5.1.3 Analisis butir soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 45 Pekanbaru Ajaran 2020/2021, pada Aspek

Efektivitas Pengecoh dilihat dari segi kelayakan atau tidak soal-soal tersebut banyak yang efektivitas pengecohnya berfungsi baik. soal yang berkategori sangat baik sebanyak 21 butir soal (84%), soal yang berkategori baik sebanyak 2 butir soal (8%), soal yang berkategori kurang baik sebanyak 1 butir soal (4%). Sedangkan pada butir soal berkategori sangat jelek sebanyak 1 butir soal (4%). Dengan demikian, hipotesis diterima.

5.2 Impikasi

Adapun hambatan yang penulis temui dalam proses penyelesaian penelitian ini , terdiri dari berbagai hambatan. Hambatan dari menyusun skripsi sampai pengolahan data. Hambatan tersebut ialah sebagai berikut:

- 5.2.1 Hambatan dalam menyusun skripsi yang penulis temui adalah sulitnya mencari buku-buku referensi untuk teori-teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi tersebut.
- 5.2.2 Hambatan dalam mendeskripsikan data karena keterbatasan penulis dalam memahami pembahasan deskripsi dalam penelitian ini.
- 5.2.3 Hambatan dalam pengolahan data yang penulis temui adalah penulis harus teliti dalam menganalisis hasil jawaban siswa sehingga analisis yang penulis lakukan sesuai dengan yang telah diharapkan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah untuk peneliti selanjutnya antara lain:

- 5.3.1 Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang analisis butir soal harus terlebih dahulu mencari buku-buku referensi untuk menyusun skripsi

sehingga dapat menyusun skripsi dengan mudah dan sesuai dengan buku referensi yang digunakan.

5.3.2 Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang analisis butir soal harus memahami tentang deskripsi data agar tidak menjadi hambatan dalam penulisan sebuah penelitian

5.3.3 Penulis selanjutnya yang ingin meneliti tentang analisis butir soal harus memahami dengan baik teori yang digunakan dan harus teliti dalam menganalisis data agar tidak terjadi kesalahan dalam penelitian tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulum 2014. *Pengantar Pendidikan Asas Dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi, 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Cetakan 10)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (cetakan 10)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakrya.
- Daryanto. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Dini Yuristia . 2016. “ Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTSN 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020”. *Skripsi*. Pekanbaru. UIR.
- Dimyanti dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febriani, 2016. Universitas Negeri Surabaya “ Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester (Uas) Bahasa indonesia kelas X Mia 6 SMAN 1 Maospati Tahun Pelajaran 2015/2016”. *Jurnal*. Vol: 5 No : 2 Tahun: 2016.
- Hakim, Nursal. 2011. *Evaluasi Hasil Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Hamidy, UU.2013. *Metode Penelitian Disiplin Ilmu-Ilmu Sosial Dan Budaya*. Pekanbaru: Bilik Kratif Press.
- Isjoni. (2003). *Evaluasi Belajar Mengajar*. (Cetakan Pertama). Pekanbaru: Universitas Riau.
- Iskandarwassid dan Danang. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nadana Putri . 2015. “ Analisis Butir Soal Ujian Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 8 Pekanbaru Kecamatan Marpoyan Damai Tahun Pelajaran 2018/2019”. *Skripsi*. Pekanbaru. UIR.

Nazirun, Dkk. 2015. *Kurikulum&Pembelajaran*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta. BPFE.

Purwanto. 2014. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Septia Anggraini. 2014. “Analisis Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMPIT Bunayya Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017”. *Skripsi*. Pekanbaru.UIR.

Sujino, Anas. 2015. *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sukardi. 2015. *Evaluasi Pendidikan prinsip dan operasionalismenya*. Jakarta : Bumi Aksara.